

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS VIII SMP N 4 PANYABUNGAN TAHUN AJARAN 2020/2021

SKRIPSI



OLEH:

**SAMSUL BAHRI
NIM. 0301162195**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS VIII SMP N 4 PANYABUNGAN TAHUN AJARAN 2020/2021

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

SAMSUL BAHRI
NIM. 0301162195

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA
NIDN. 2024107004

Ihsan Satrya Azhar, MA
NIDN. 2010057103

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Willièm Iskandar Pasar V Medan Estate 20731
Telp. (061) 6615683-662292, Fax. 6615683

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul: “**Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VIII SMP N 4 Panyabungan Tahun Ajaran 2020/2021**” yang disusun oleh **Samsul Bahri** yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tanggal:

13 Januari 2022 M
11 Jumadil Akhir 1443 H

Skripsi ini diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan**

Ketua

Sekretaris

Dr. Mahariah, M.Ag
NIDN. 2011047503

Drs. Hadis Purba, M.A
NIDN. 2004046201

Anggota Penguji

1. Drs. Hadis Purba, MA
NIDN. 2004046201

2. Dr. Mardianto, M.Pd
NIDN. 2012126703

3. Ihsan Satrya Azhar, MA
NIDN. 2010057103

4. Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA
NIDN. 2024107004

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Dr. Mardianto, M.Pd
NIDN. 2012126703

Nomor : Istimewa
Lampiran : -
Perihal : Skripsi
a.n. Samsul Bahri

Medan, 16 Desember 2021

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sumatera Utara
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, memahami, menganalisis, dan mendapatkan saran-saran dan masukan perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa.

Nama : Samsul Bahri

Nim : 0301162195

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VIII SMP N 4 Panyabungan Tahun Ajaran 2020/2021**

Berdasarkan hal ini pendapat kami sudah dapat diterima untuk dimunaqasahkan dalam sidang munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA
NIDN. 2024107004

Ihsan Satrya Azhar, MA
NIDN. 2010057103

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Samsul Bahri

NIM : 0301162195

Jur/Program Studi : PAI-1/ Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VIII SMP N 4 Panyabungan Tahun Ajaran 2020/2021**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semua telah saya jelaskan sumbernya. Apabila kemudian hari terbukti skripsi ini dijiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh UIN-SU batal saya terima.

Medan, 16 Desember 2021
Yang membuat
Pernyataan

Samsul Bahri
NIM. 0301162195

ABSTRAK



Nama : Samsul Bahri
NIM : 0301162195
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA
Pembimbing II : Ihsan Satria Azhar, MA
Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VII SMP N 4 Panyabungan Tahun Ajaran 2020/2021**
Email : samsulnasution1770@gmail.com

Kata Kunci : Model Pembelajaran CTL, Hasil Belajar

Penelitian ini merupakan Penelitian Kuantitatif Eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran PAI. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 4 Panyabungan sebanyak 42 siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif eksperimen. Dengan instrumen pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian di analisis menggunakan rumus uji T-test. Hasil analisis data menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,72 > 2,03$) pada $\alpha = 0,05$, dengan derajat kebebasan 40. H_0 di tolak dan H_a diterima. Berdasarkan temuan tersebut, maka dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di kelas VIII SMP N 4 Panyabungan.

Diketahui Oleh,
Dosen Pembimbing I

Dr. Asnil Aidah Ritonga. MA
NIDN. 2024107004

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah *Subhana Wa Ta'ala*, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Sholawat beserta salam senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad *Shalallahu alaihi wa sallam*, yang telah memberi risalah Islam berupa ajaran yang *haq* lagi sempurna bagi manusia.

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di Kelas VIII SMP N 4 Panyabungan**”, adalah sebuah usaha kecil dan sederhana yang disusun penulis untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat-syarat dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda tercinta **Mhd. Bakik Nst** dan Ibunda tercinta **Nur Sailah**, kedua orangtuaku tercinta dan terbaik sepanjang masa, terima kasih atas semua doa-doa, kasih sayang, kepercayaan, nasehat serta motivasi yang tidak pernah ada habisnya dan selalu memberikan motivasi dan dukungan moral maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

2. Bapak **Prof. Dr. H. Syahrin Harahap, MA** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, dan seluruh Wakil Rektor I, II dan III.
3. Bapak **Dr. Mardianto, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan, dan Wakil Dekan I, II dan III serta seluruh staf di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu menerbitkan surat-surat untuk penelitian ini.
4. Bunda **Dr. Mahariah, M.Ag** selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak membekali penulis dengan berbagai pengetahuan selama penulis menuntut ilmu dilembaga ini dan memberi kesempatan serta fasilitas belajar kepada penulis.
5. Bapak **Drs. Hadis Purba, MA** selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
6. Bunda **Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA** selaku Dosen pembimbing skripsi satu (PS-1), yang dalam penulisan skripsi ini telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran dan perbaikan-perbaikan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.
7. Bapak **Ihsan Satria Azhar, MA** selaku Dosen pembimbing skripsi kedua (PS-2) , yang dalam penulisan skripsi ini juga telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran, dan perbaikan-perbaikan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh teman seperjuangan **PAI-1** yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih untuk setiap momen yang kita ciptakan bersama, kenanglah dan ceritakan dihari esok ketika kita bertemu kembali. Terima kasih untuk kita

karena telah sama-sama berjuang untuk menyelesaikan pendidikan di UIN-SU Medan.

9. **Sunita Sari**, kawan yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
10. **Teman-teman PAI-2 stambuk 2016 dan seluruh mahasiswa PAI stambuk 2016** yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih karena telah sama-sama berjuang untuk menyelesaikan pendidikan di UIN-SU Medan.
11. Kepada **Sekolah SMP N 4 Panyabungan** yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
12. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan di dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Medan, 16 Desember 2021

Penulis

Samsul Bahri
NIM. 0301162195

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kerangka Teori.....	9
1. Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	9
2. Hasil Belajar	15
3. Pendidikan Agama Islam.....	22
B. Kerangka Berpikir	33
C. Penelitian yang Relevan	35
D. Pengajuan Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel.....	40
C. Definisi Operasional	42
D. Instrumen Pengumpulan Data	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	47
1. Profil SMP Negeri 4 Panyabungan.....	47
B. Temuan Khusus	49
1. Deskripsi Uji Instrumen Penelitian.....	49
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	51
3. Deskripsi Analisis Data	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA	73
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN**DOKUMENTASI****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel jumlah siswa SMP N 4 Panyabungan	41
Tabel 4.1	Jumlah siswa SMP N 4 Panyabungan dalam 5 ruang kelas.....	48
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Butir Soal	49
Tabel 4.3	Hasil Uji Reabilitas	51
Tabel 4.4	Skor Siswa Uji Pretes dan <i>Post test</i> Kelas Kotrol	52
Tabel 4.5	Skor Siswa Uji Pretes dan <i>Post test</i> Kelas Eksperimen	53
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi <i>Pre test</i> Kelas Kontrol	54
Tabel 4.7	Uji Normalitas <i>Pre test</i> Kelas Kontrol	56
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi <i>Post test</i> Kelas Kontrol	57
Tabel 4.9	Uji Normalitas <i>Post test</i> Kelas Kontrol	58
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi <i>Pre test</i> Kelas Eksperimen.....	59
Tabel 4.11	Uji Normalitas <i>Pre test</i> Kelas Eksperimen	60
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi <i>Post test</i> Kelas Eksperimen	61
Tabel 4.13	Uji Normalitas <i>Post test</i> Kelas Eksperimen	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Operasional Penelitian	35
Gambar 4.1	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 4 Panyabungan	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sesuai dengan tuntutan persaingan global. Akhir-akhir ini semakin banyak bermunculan isu-isu yang berkaitan dengan rendahnya mutu pendidikan di Indonesia. Masalah ini di rasa semakin meresahkan, karena banyak pihak-pihak pelaksana di dalam pendidikan hanya berorientasi pada penyelesaian program pembelajaran. Hal ini tentu berdampak pada tidak optimalnya usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.¹

Menurut lembaga survey *Political and Economic Risk Consultant (PERC)*, kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke-12 dari 12 negara di Asia.² Dan menurut yaitu *Organization Economic Co-Operation and Development (OECD)* salah satu lembaga survey internasional, diperoleh informasi bahwa hasil *the Programme for International Student Assesment (PISA)* pada tahun 2018, Negara Indonesia di peringkat ke-74 pada kategori kemampuan membaca, di peringkat ke-73 pada kategori kemampuan matematika, dan di peringkat ke-71

¹ Wilibaldus Bhoke, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus 2 Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada- Flores*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, Vol. 3, No. 1, Maret 2016, hal.103.

² Anggraini Astuti dan Leonard, *Peran Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Formatif, Vol. 2, No.2, 2012, hal. 103.

pada kategori kemampuan sains dari 79 Negara yang berpartisipasi dalam *the Programme for International Student Assessment PISA*.³

Rendahnya kualitas pendidikan tercermin dari rendahnya hasil belajar atau hasil belajar siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, di buktikan dari data yang dilansir dalam *website* Kementerian Agama, nilai Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) pada tingkat Aliyah mengalami penurunan pada masing-masing mata pelajaran. Pada mata pelajaran Quran Hadis dari nilai 70 menjadi 53, pada pelajaran Fiqih dari nilai 66 menjadi 44.73 dan pada mata pelajaran SKI dari nilai 69 menurun menjadi 53.3. Penurunan UAMBN tidak hanya pada tingkat Aliyah tetapi pada tingkat Madrasah pun terjadi penurunan. Pada mata pelajaran Quran Hadis dari nilai 84,53 menjadi 56.84, pada mata pelajaran Fiqih dari nilai 77.96 menjadi 47.77, dan pada mata pelajaran SKI dari nilai 85.47 menjadi 58.14.⁴

Kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan agama anak menjadi salah satu faktor tidak tercapainya hasil belajar anak sesuai nilai KKM. Kurangnya kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak dapat di sebabkan banyak hal, salah satunya karena kurangnya perhatian orang tua dikarenakan kesibukan mencari nafkah sehari-hari (pekerjaan). Perhatian orang tua merupakan faktor yang paling penting dalam membentuk perilaku anak. Kurangnya perhatian dapat menyebabkan anak tidak sopan, acuh tak acuh, dan

³ La Hewi dan Muh. Saleh, *Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assesment): Upaya Perrbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, Jurnal Golden Age, Universitas Hazanwadi, Vol. 04, No. 1, Juni 2020, hal. 30.

⁴Evi Agustin, "Hasil Ujian UAMBN dan UNBK Madrasah Menurun, Pengawas Tingkatkan Pengawasan", diakses dari <https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/hasil-ujian-uambn-dan-unbk-madrasah-menurun-pengawas-tingkatkan-pengawasan>, pada tanggal 20 Juli 2021 pukul 20.30 WIB.

orang tua selalu sibuk dengan pekerjaan sehingga mengawasi dan menyebabkan perilaku anak tidak terbentuk dengan baik.⁵

Pemerintah melakukan berbagai cara atau upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya dengan melakukan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman. Kurikulum yang diterapkan pemerintah sakarang ini adalah Kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 siswa dituntut untuk lebih aktif dalam menemukan, mempelajari, dan memahami materi ajar (*student centered*).

Akan tetapi dalam pelaksanaannya, pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas, guru lebih suka mengajar secara konvensional, sebab tidak memerlukan alat dan bahan praktik, cukup menjelaskan konsep-konsep yang ada dalam buku pelajaran. Dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah masih menuai kritik terhadap kesenjangan antara teori dan praktek yang terjadi. Salah satu kritikan disampaikan oleh Mochtar Buchori yang menilai kegagalan pendidikan agama disebabkan praktik pendidikannya hanya memperhatikan aspek kognitif semata dari pertumbuhan kesadaran nilai-nilai agama dan mengabaikan pembinaan aspek afektif yakni kemauan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama. Dengan kata lain, pendidikan agama lebih berorientasi pada belajar tentang agama dan kurang berorientasi pada belajar bagaimana cara beragama yang benar. Akibatnya, terjadi kesenjangan antara pengetahuan dan pengamalan, dalam kehidupan, sehingga tidak mampu membentuk pribadi-pribadi Islami.⁶

⁵ Ujang Dedih,dkk, *Perhatian Orang Tua Dalam Pendidikan Keagamaan Anak di Rumah Hubungannya Dengan Perilaku Mereka di Lingkungan Sekolah*, Jurnal Atthulab, Volume: IV, Nomor 1, 2019/1440, hal. 17.

⁶ Fajar Farham Hikam dan Salma Karima. *Pengaruh Contextual Teaching And Learning (CTL) terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi PAI di SDIT Insantama Banjar*, jurnal Vol. 9, No. 1, Februari 2020, ISSN 2302-1330. hal. 50-51

Sedangkan dalam Al Quran terdapat ayat tentang penggunaan metode (model/variasi). Firman Allah dalam Al Quran Surah An Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: 125. Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An Nahl ayat 125).⁷

Menurut Quraish Shihab dalam Tafsir al Mishbah QS. An Nahl ayat 125 tersebut menjelaskan tiga macam metode dakwah yang harus disesuaikan dengan sasaran dakwah. Terhadap cendikiawan yang memiliki intelektual tinggi diperintahkan menyampaikan dakwah dengan *hikmah*, yakni berdialog dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka. Terhadap kaum awam diperintahkan untuk menerapkan *mau'izhah*, yakni memberikan nasihat dan perumpamaan yang menyentuh jiwa sesuai dengan taraf pengetahuan mereka yang sederhana. Sedangkan terhadap ahli kitab dan penganut agama-agama lain diperintahkan menggunakan jidal ahsan/ perdebatan dengan cara yang terbaik, yaitu dengan logika dan retorika yang halus, lepas dari kekerasan dan umpatan.⁸

Nabi Muhammad SAW bersabda tentang penggunaan metode atau model dalam pembelajaran yang diriwayatkan Imam Muslim.

عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَعَثَ أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِهِ فِي بَعْضِ أَمْرِهِ قَالَ بَشِّرُوا وَلَا تُنْفَرُوا وَيَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا (رواه مسلم)

⁷ Kementrian Agama RI, (1989), *Al Qur'an dan Terjemahnya: Edisi Baru Revisi 1989*, Jakarta: PT. Karya Toha Putra, QS. An-Nahl 16: 125.

⁸ M. Quraish Shihab, (2011), *Tafsir al Mishbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian al Quran*, cet. Ke-4 jilid 6, Jakarta: Lentera Hati, hal. 774

Artinya: Dari Abu Burdah dari Abu Musa, ia berkata Rasulullah SAW ketika mengutus salah seorang sahabat di dalam sebagian perintahnya Rasulullah SAW bersabda berilah mereka kabar gembira dan janganlah mereka dibuat lari dan permudahkanlah manusia dalam soal-soal agama dan janganlah mempersukar mereka (HR. Muslim).⁹

Perintah Nabi pada hadits memberikan pelajaran kepada para pendidik bahwa di dalam melaksanakan tugas pendidikan, para guru/pendidik dituntut untuk menciptakan proses pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, berupaya membuat peserta didik untuk merasa betah dan senang tinggal di sekolah bersamanya, dan bukan sebaliknya justru memberikan kesan seram agar para siswa takut dan segan kepadanya, karena sikap demikian justru akan membuat siswa tidak betah tinggal di sekolah dan sekaligus akan sulit untuk bisa mencintai para guru beserta semua ilmu ataupun pendidikan yang di berikan kepada mereka.¹⁰

Jadi proses pembelajaran harus dibuat dengan semudah mungkin dan sekaligus menyenangkan agar para peserta didik tidak tertekan secara psikologis dan merasa bosan dengan suasana di kelas. Dengan pemilihan metode yang sesuai dan tepat maka berjalannya proses pembelajaran akan mudah dan menyenangkan bagi peserta didik. Suasana pembelajaran yang mudah dan menyenangkan ini akan mempengaruhi minat belajar peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai dengan maksimal.

Oleh sebab itu, maka diperlukannya perubahan model pembelajaran yang dipakai oleh guru selama ini untuk meningkatkan hasil atau tujuan belajar, diharapkan guru menggunakan model pembelajaran yang dapat menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat

⁹ H.R. Muslim

¹⁰ Juwariyah, (2010), *Hadist Tarbawi*, Yogyakarta: TERAS, hal. 105

membuat siswa aktif ialah dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual atau dikenal dengan CTL (*Contekstual Teaching and Learning*), karena model pembelajaran ini mengharuskan siswa untuk berperan aktif menemukan, mempelajari, dan memahami materi ajar yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dengan menerapkan model ini di harapkan hasil belajar siswa bisa meningkat.

Berkaitan dengan observasi awal di SMP N 4 Panyabungan yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh informasi bahwa guru dalam melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran konvensional yang dipakai yaitu seperti metode ceramah, kelompok, menghafal, pemberian tugas dan hanya berfokus pada penguasaan materi dan menghafal saja, padahal seharusnya siswa dapat mengerti dan paham tentang materi tersebut. Maka hal demikian dianggap kurang berhasil dalam menghasilkan siswa yang aktif, kreatif dan inovatif dan memiliki dampak terhadap hasil belajar siswa.

Atas dasar hal tersebutlah maka penulis melalui tugas akhir Skripsi, mengadakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VIII SMP N 4 Panyabungan Tahun Ajaran 2020/2021**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang rendah pada mata pelajaran PAI.

2. Proses pembelajaran yang cenderung pasif dan hanya berpusat pada guru dan kurangnya interaktif antara siswa dan guru.
3. Penggunaan model pembelajaran biasa dan konvensional sehingga anak-anak akan merasa bosan dengan materi pembelajaran PAI.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diperoleh rumusan masalah penelitian yaitu: Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas VIII SMP N 4 Panyabungan materi Adab Makan dan Minum?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini ialah untuk menemukan apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas VIII-1 SMP N 4 Panyabungan materi Adab Makan dan Minum.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah untuk memberikan kontribusi kepada siswa dalam pembelajaran PAI dan lebih tepatnya untuk dapat mencapai tujuan pendidikan dengan baik terutama dalam pembelajaran PAI. Manfaat penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Sebagai suatu karya ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya mengenai persepsi siswa terhadap model pembelajaran

kontekstual yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran PAI.

2. Secara praktis

a. Bagi siswa

Bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan memberikan motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran PAI.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik lagi mengenai model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

a. Pengertian Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Depdiknas dalam Syafruddin Nurdin dan Adriantoni mengenai pembelajaran kontekstual. Pembelajaran kontekstual lebih dikenal dengan istilah CTL (*Contextual Teaching and Learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan perencanaan dalam kehidupan mereka sehari-hari.¹¹

Ramayulis memberikan penjelasan bahwa pembelajaran kontekstual adalah pendekatan pembelajaran yang dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat menghubungkan atau mengaitkan antara materi pembelajaran dengan kenyataan yang dia temukan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupannya.¹²

Sedangkan menurut Muh. Rapi dalam pengantar strategi pembelajaran bahwa pengertian Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan adanya keterkaitan konteks materi dan aktivitas pembelajaran dengan lingkungan dimana siswa berada, baik

¹¹ Syafruddin Nurdin dan Adriantoni, (2016), *Kurikulum dan Pembelajaran* Cet ke-2, Jakarta: Rajawali Press, hal. 199.

¹² Ramayulis, (1990), *Metodologi Pendidikan Agama Islam* Cet. 4, Jakarta: Kalam Mulia, hal. 324.

lingkungan sosial, budaya, geografis, dan pemahaman materi sebelumnya serta karakteristik siswa itu sendiri.¹³

Selanjutnya Harahap dalam jurnal menyatakan bahwa, kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang membantu guru untuk mengaitkan antara materi ajar dengan situasi nyata siswa yang dapat mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dipelajari dengan penerapannya dalam kehidupan para siswa sebagai anggota keluarga dan masyarakat.¹⁴

Howey R. Keneth mendefenisikan bahwa pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses belajar dimana peserta didik menggunakan pemahaman dan kemampuan akademiknya dalam konteks dalam sekolah dan luar sekolah untuk memecahkan masalah yang bersifat nyata.¹⁵ Menurut Ditjen Diksasmen memberi pengertian bahwa pembelajaran kontekstual adalah proses pembelajaran yang menempatkan siswa dalam konteks bermakna yang menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang sedang dipelajari dan sekaligus memperhatikan faktor kebutuhan individu dan peran guru.¹⁶

Beberapa pengertian diatas, dapat di ambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah model pembelajaran yang menghubungkan antara pengetahuan dan keterampilan yang di

¹³ Muh. Rapi, (2012), *Pengantar Strategi Pembelajaran*, Makassar: Alauddin Press, hal. 132.

¹⁴ Harahap Tua Halomoan, (2015), *Penerapan Kontekstual Teaching Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan dan Ada Presentasi Matematika Siswa Kelas VII- 2 SMP Nurul Hasanah Medan TP. 2012/2013*, jurnal, Volume 1 No1 Maret 2015 ISSN 2442-6024.

¹⁵ Rusman, (2014), *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Pendidik)*, Jakarta: Remaja Grafindo Persada, hal. 189

¹⁶ Kokom Komalasari, (2016), *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Refka Aditama, hal. 24

miliki siswa ke dalam kehidupan sehari-hari siswa dalam keluarga atau masyarakat.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Adapun Langkah-langkah pelaksanaan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b) Apersepsi sebagai panggilan pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari.
- d) Penejlasan tentang pembagian kelompok dan cara belajar.

2) Kegiatan Inti

- a) Siswa bekerja dalam kelompok menyelesaikan permasalahan yang diajukan guru. Guru berkeliling untuk memandu proses penyelesaian permasalahan
- b) Siswa wakil kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dan kelompok lain menanggapi hasil kerja kelompok yang mendapat tugas.
- c) Dengan mengacu pada jawaban siswa, melalui tanya jawab, guru dan siswa membahas cara penyelesaian masalah yang tepat.

- d) Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami dengan baik, kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran.
- 3) Kegiatan Akhir
 - a) Guru dan siswa membuat kesimpulan cara menyelesaikan soal tentang gaya
 - b) Siswa mengerjakan lembar tugas.
 - c) Siswa menukarkan lembar tugas sekaligus memberi nilai pada lembar tugas sesuai kesepakatan yang telah diambil (dapat dilakukan apabila waktu masih tersedia).¹⁷

Dari Sumber lain yaitu Sintaks 45 Metode Pembelajaran karya Moch. Agus Krisno Budiyanto, langkah-langkah pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa
- 2) Menyajikan informasi masalah tersebut dan mendiskusikannya dengan temannya. Pada langkah ini komponen *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang muncul adalah menemukan masalah dan bertanya
- 3) Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar. Setelah siswa memahami masalah kontekstual yang diberikan, siswa diminta menyelesaikan masalah komponen *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dilakukan adalah konstruktivisme masyarakat

¹⁷ Aris Shoimin, (2016), *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* cet. Ke-2, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 43-44.

belajar inquiri dan menemukan penyelesaian dari permasalahan yang diberikan.

- 4) Membimbing kelompok bekerja dan belajar.
- 5) Evaluasi adalah penilaian outentik (saat ini siswa menampilkan hasil karyanya dan langkah-langkah hasil pengerjaanya didepan guru dan teman-temannya setelah didiskusikan secara bersama-sama dengan bimbingan guru, siswa, menyimpulkan apa yang telah dipelajari dari masalah yang diangkat.
- 6) Refleksi diakhir pembelajaran siswa diminta memberi komentar tentang pembelajaran yang dilakukan. ¹⁸

c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Semua model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing tidak terkecuali model pembelajaran kontekstual. Akan tetapi guru haruslah mampu dan terampil menggunakan berbagai macam model pembelajaran dan menyesuaikan model pembelajaran tersebut dengan materi pelajaran yang diajarkan. Adapun kelebihan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah sebagai berikut:

- 1) Pemahaman siswa terhadap konsep matematika tinggi sebagai berikut konsep ditemukan sendiri oleh siswa karena siswa menerapkan apa yang dipelajari di kehidupan sehari-hari.
- 2) Siswa terlibat aktif dalam memecahkan dan memiliki keterangan berfikir yang lebih tinggi karena siswa dilatih untuk menggunakan

¹⁸ Moch. Agus Krisno Budiyanto, (2016), *Sintaks 45: Metode Pembelajaran Dalam Student Centered (SCL)*, Malang: UMM Press, hal. 100-101.

berfikir memecahkan suatu masalah dalam menggunakan data memahami masalah untuk memecahkan suatu hasil.

- 3) Pengetahuan tentang materi pembelajaran tertanam berdasarkan skema yang dimiliki siswa sehingga pembelajaran CTL akan lebih bermakna.
- 4) Siswa dapat merasakan dengan masalah yang konteks bagi siswa hal ini dapat mengakibatkan motivasi kesukaran siswa terhadap belajar matematika semakin tinggi.
- 5) Siswa menjadi mandiri.
- 6) Pensepaian ketuntasan belajar siswa dapat diharapkan.¹⁹

Sedangkan kelemahan/kekurangan dari metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebagai berikut:

- 1) Waktu yang dibutuhkan dalam pembuatan banyak, karena siswa ditentukan menemukan sendiri suatu konsis sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator, hal ini berakibat pada tahap awal.
- 2) Materi kadang-kadang tidak tuntas, tidak semua komponen pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat diterapkan pada seluruh materi pelajaran, tetapi hanya dapat diterapkan pada materi pembelajaran yang mengandung prasyarat yang dapat diterapkan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
- 3) Sulit untuk menambah paradigma guru: guru sebagai pengajar, guru sebagai fasilitator dan mitra siswa dalam belajar. Dalam suatu pembelajaran tentu ada kelemahan-kelemahannya agar suatu

¹⁹ Moch. Agus Krisno Budiyanto, (2016), *Sintaks 45: Metode Pembelajaran Dalam Student Centered (SCL)*,..., hal. 101.

pembelajaran dapat berjalan dengan baik maka tugas kita sebagai guru adalah meminimalkan kelemahan-kelemahan tersebut dengan bekerja keras.²⁰

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Proses belajar dan mengajar sebagai aktivitas utama di sekolah meliputi tiga unsur yaitu tujuan pengajaran pengalaman belajar dan hasil belajar. Tujuan dari kegiatan belajar mengajar adalah hasil belajar. Dari segi bahasa hasil belajar diartikan sebagai hasil yang dicapai siswa dilihat dari tingkat keberhasilan setelah melakukan usaha tertentu.

Hasil Belajar merupakan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.²¹ Sedangkan menurut Nana Sudjana definisi hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.²² Dan dalam buku Suprijono, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan.²³ Seterusnya menurut Susanto hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dan cara berpikir yang relatif menetap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Hasil belajar merupakan dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran. Hasil belajar

²⁰ Aris Shoimin, (2016), *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*,..., hal. 45.

²¹ Oemar Hamalik, (2008), *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 155.

²² Nana Sudjana, (2013), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 22.

²³ Agus Suprijono, (2014), *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal.5.

dapat diketahui melalui pengukuran kegiatan belajar yang telah dilakukan. Hasil pengukuran tersebut menunjukkan sampai sejauh mana siswa dapat mencapai kompetensi dasar yang diberikan guru setelah proses pembelajaran. Dengan kata lain, seorang siswa dapat dikatakan telah mencapai hasil belajar jika pada dirinya telah terjadi perubahan cara berpikir serta peningkatan kompetensi melalui proses belajar yang dilakukan.²⁴

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu umumnya berupa nilai dari guru kepada siswa, berupa perubahan sikap, tingkah laku dan keterampilan siswa.

Hasil belajar menggambarkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap sasaran belajar pada topik bahasan yang diajarkan. Tingkat keberhasilan atau hasil belajar seseorang dalam menguasai bahan atau materi pelajaran dapat diketahui dengan kemampuan menjawab hasil tes. Hasil pengukuran dapat berupa skor atau nilai. Menurut Gagne dalam Agus Suprijono *Cooperatif Learning*, hasil belajar berupa:

- 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.

²⁴ Susanto, (2013), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hal. 65.

- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.²⁵

Menurut Bloom yang dikutip oleh Sudjana, ada tiga ranah hasil belajar, yaitu:

- 1) Ranah afektif, merupakan aspek yang berkaitan dengan perasaan, emosi, sikap derajat penerimaan atau penolakan terhadap suatu objek
- 2) Ranah psikomotor, merupakan aspek yang berkaitan dengan kemampuan melakukan pekerjaan yang melibatkan anggota badan, kemampuan yang berkaitan dengan gerak fisik
- 3) Ranah kognitif, merupakan aspek yang berkaitan dengan kemampuan berpikir, kemampuan memperoleh pengetahuan, kemampuan yang berkaitan dengan perolehan pengetahuan, pengenalan, pemahaman, konseptualisasi, penentuan dan penalaran. Dalam ranah kognitif terdapat 6 jenjang proses berpikir, antara lain sebagai berikut:
 - a) Pengetahuan/hafalan/ingatan (C1)
 - b) Pemahaman (C2)
 - c) Penerapan/aplikasi (C3)
 - d) Analisis (C4)
 - e) Sintesis (C5)

²⁵ Agus Suprijono, (2009), *Cooperayif Learning*,..., hal. 12-13.

f) Evaluasi (C6)²⁶

Ada beberapa jenis-jenis Penilaian Hasil Belajar yang diperoleh peserta didik di antaranya yaitu :

1) Penilaian formatif

Penilaian formatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar-mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri. Penilaian formatif berorientasi kepada proses belajar mengajar. Dengan demikian guru diharapkan dapat memperbaiki program pengajaran dan strategi pelaksanaannya.

2) Penilaian sumatif

Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program, yaitu akhir catur wulan, akhir semester, dan akhir tahun. Tujuannya adalah untuk melihat hasil yang dicapai oleh para siswa. Penilaian ini berorientasi kepada produk, bukan kepada proses.

3) Penilaian diagnostik

Penilaian diagnostik adalah penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa serta faktor penyebabnya. Penilaian ini dilaksanakan untuk keperluan bimbingan belajar, pengajar remedial (remedial teaching), menentukan kasus-kasus, dll. Soal-soal tentunya disusun agar dapat ditemukan jenis kesulitan belajar yang dihadapi oleh para siswa.

²⁶ Nana Sudjana, (2008), *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo, hal. 67.

4) Penilaian selektif

Penilaian selektif adalah penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misalnya ujian saringan masuk ke lembaga pendidikan tertentu.

5) Penilaian penempatan

Penilaian penempatan adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penguasaan belajar seperti yang diprogramkan sebelum memulai kegiatan belajar untuk program itu. Dengan perkataan lain, penilaian ini berorientasi kepada kesiapan siswa untuk menghadapi program baru dan kecocokan program belajar dan kemampuan siswa.²⁷

Pedoman penilaian/ evaluasi tercantum dalam Permendikbud No. 14 Tahun 2016 dan Permendikbud No. 37 Tahun 2018 (revisi dari Permendikbud No. 14 Tahun 2016). Permendikbud No. 14 Tahun 2016 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar, memutuskan bahwa:

- 1) Kompetensi inti pada kurikulum 2013 merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki peserta didik pada setiap tingkat kelas.
- 2) Kompetensi dasar merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk suatu

²⁷ Nana Sudjana, (2012), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* Cet. Ke-17, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, hal. 5.

mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti.²⁸

Selanjutnya dalam Permendikbud No. 37 Tahun 2018 revisi dari Permendikbud No. 14 Tahun 2016 memutuskan bahwa : Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah diubah dengan menambahkan Kompetensi Isi dan Kompetensi Dasar Informatika SMP/MTs pada nomor urut 60 dan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Informatika SMA/MA pada nomor urut 61 sehingga menjadi sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan peraturan menteri ini.²⁹

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 ini ditetapkan dengan pertimbangan, guna untuk memenuhi kebutuhan dasar peserta didik dalam mengembangkan kemampuannya di era digital. Pendidikan hendaknya mampu menambahkan dan mengintegrasikan muatan informatika pada kompetensi dasar.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada berbagai faktor yang dapat memengaruhi proses dan hasil belajar siswa di sekolah. Yang terbagi dalam dua faktor yaitu faktor dari dalam diri (faktor internal) dan faktor dari luar diri (faktor eksternal).

²⁸ Permendikbud_24_16.pdf

²⁹ Permendikbud_37_18.pdf

Menurut M. Alisuf Sabri, faktor-faktor yang memengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik di sekolah secara garis besar dapat dibagi dalam dua bagian, yaitu:

1) Faktor Internal

Yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, yang termasuk faktor internal antara lain:

a) Faktor fisiologis yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, yaitu kondisi kesehatan dan kebugaran fisik serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.

b) Faktor psikologis yang dapat memengaruhi hasil belajar peserta didik, yaitu minat, bakat, motivasi, sikap dan kemampuan kognitif.

Minat adalah kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu.

Bakat adalah kemampuan seseorang yang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar seseorang.

Motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi seseorang untuk meningkatkan keaktifan belajar seseorang.

Kemampuan kognitif adalah kemampuan fungsi otak untuk berpikir, ingatan dan penalaran yang dimiliki siswa.

2) Faktor Eksternal

Yaitu Faktor-faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, yang termasuk faktor eksternal antara lain adalah:

- a) Faktor lingkungan peserta didik ini dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu: faktor lingkungan alam dan faktor lingkungan sosial. Yang termasuk faktor lingkungan alam, seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, malam), tempat letak gedung sekolah, dan sebagainya sebagai contoh belajar di pagi hari dengan suhu udara yang sejuk berbeda dengan belajar siang hari dengan suhu udara yang cukup panas. Sedangkan yang termasuk faktor lingkungan sosial baik berwujud manusia dan representasinya termasuk budaya akan memengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik.
- b) Faktor instrumental adalah sarana untuk mencapai tujuan-tujuan belajar yang telah ditentukan, seperti gedung atau sarana fisik kelas, sarana dan alat-alat pengajaran, media pengajaran, model pembelajaran, pendidik dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi mengajar yang digunakan dapat memengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik.³⁰

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Kadar M. Yusuf dalam bukunya Tafsir Tarbawi memaparkan, bahwa pendidikan merupakan lembaga utama yang memiliki peran penting dalam membangun dan menumbuhkembangkan peradaban. Berkembang atau tidak berkembangnya suatu peradaban ditentukan oleh pendidikan. Bahkan peradaban

³⁰ M. Alisuf Sabri, (2010), *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional* Cet. Ke-4, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, hal. 59-60.

dan kebudayaan umat manusia tidak akan pernah muncul tanpa ada lembaga yang mengarahkan manusia ke arah tersebut. Karena manusia terlahir ke dunia tidak memiliki daya dan ilmu yang dapat membuatnya berkembang lebih maju, maka pendidikanlah yang membangun daya dan pengetahuan tersebut dalam jiwa manusia. Firman Allah dalam Al Quran Surah An Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.” (Q.S. An Nahl ayat 78).³¹

Karena keadaan ketidaktahuan manusia tersebut, Allah membekalinya dengan indra, baik indra zahir maupun indra batin. Melalui indra tersebut manusia dapat mengetahui sesuatu. Pendidikan merupakan wadah tempat manusia berinteraksi, dengan menggunakan indra, dimana melalui indra tersebut ilmu masuk ke dalam jiwa atau qalbu yang pada akhirnya melahirkan sikap dan perilaku serta peradaban.³²

Pendidikan Agama Islam adalah cabang ilmu yang mempelajari tentang upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, mengamalkan ajaran agama Islam dari dua sumber utama yaitu Quran dan hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.³³

³¹ Kementrian Agama RI, (1989), *Al Qur'an dan Terjemahnya: Edisi Baru Revisi 1989*, Jakarta: PT. Karya Toha Putra, QS. An-Nahl 16: 78.

³² Kadar M. Yusuf, (2013), *Tafsir Tarbawi*, Jakarta: Amzah, hal.1.

³³ Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum & Pembelajaran*, h.185.

Menurut Muhaimin, Pendidikan Agama Islam merupakan bagian dari Pendidikan Islam, istilah tersebut dapat dipahami dari beberapa pengertian berikut:

- 1) Pendidikan menurut Islam atau pendidikan Islami, yaitu pendidikan yang dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya, yaitu Al Quran dan Hadits
- 2) Pendidikan ke-Islam-an atau pendidikan agama Islam, yaitu upaya mendidikan ke-Islam-an atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang
- 3) Pendidikan dalam Islam, yaitu proses dan praktik penyelenggaraan pendidikan yang berlangsung dan berkembang dalam sejarah umat Islam. Walaupun istilah pendidikan Islam tersebut dapat dipahami secara berbeda, namun pada hakikatnya merupakan satu-kesatuan dan mewujudkan secara operasional dalam satu sistem yang utuh.³⁴

Menurut Peraturan Menteri Agama No. 16 Tahun 2010, Pendidikan Agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan.³⁵

Agama Islam berdasarkan model pembelajaran kontekstual menempatkan bahwa tempat atau pengaplikasian Pendidikan Agama Islam adalah kehidupan itu sendiri. Termasuk dalam lingkungan keluarga, sosial, politik, ekonomi, budaya, IPTEK dan lingkungan sekitar. Pada dasarnya Pendidikan Agama Islam merupakan upaya normatif untuk membantu seseorang atau peserta didik dalam

³⁴ Muhaimin, (2008), *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* Cet Ke-4, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 29.

³⁵ PMA_16_10.pdf

mengembangkan potensi-potensi manusia serta hal-hal yang memengaruhinya sesuai dengan pandangan Islam.³⁶

Di sekolah Pelajaran Pendidikan Agama Islam terdiri dari beberapa materi dan dasar dari materi tersebut saling berkaitan dan melengkapi, tetapi materi-materi tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Materi-materi tersebut perlu di kebangkan dengan penggunaan model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) salah satu diantaranya adalah materi adab makan dan minum”.

Agama Islam adalah agama yang diturunkan untuk kebaikan seluruh umat manusia. Segala hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia diatur di dalamnya, tidak terkecuali dengan permasalahan makan dan minum. Dalam kehidupan, makan dan minum adalah aktivitas wajib setiap orang sehari-hari agar memiliki tenaga dan kekuatan yang diperlukan untuk mempertahankan hidupnya.

Dikarenakan makan dan minum dilakukan sehari-hari (menjadi rutinitas wajib), maka kebanyakan orang hanya berpikir untuk mengisi perutnya dan tidak memperdulikan adab makan dan minum yang benar seperti yang di contohkan oleh Rasullullah. Makan dan minum bukan hanya sekedar menghilangkan rasa lapar atau memindahkan makanan dari piring ke dalam perut, akan tetapi makan dan minum juga merupakan ibadah dan bentuk rasa syukur terhadap Allah SWT apabila kita lakukan dengan benar sesuai sunnah Nabi.

Dalam hal ini kesadaran akan adab makan dan minum ini perlu di tingkatkan karna yang akan mendapatkan ganjaran baik ataupun buruknya adalah diri kita masing-masing. Agar kesadaran tersebut dapat dimiliki oleh peserta

³⁶ Ramayulis, (1990), *Metodologi Pendidikan Agama Islam* Cet. Ke-4,...., hal. 21.

didik, maka diperlukan penggunaan model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) dalam penyampaian materinya.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Dalam ajaran Islam, seluruh aktivitas manusia bertujuan tercapainya manusia yang beriman atau bertakwa. Apabila dikaitkan dengan Pendidikan Islam, berarti pendidikan Islam bertujuan mencetak anak didik yang beriman, wujud dari tujuan itu adalah akhlak anak didik. Adapun akhlak anak didik itu mengacu pada kurikulum yang diterapkan dalam pendidikan yang dilaksanakan di berbagai lembaga, baik lembaga pendidikan formal maupun nonformal.

Pendidikan Islam bertujuan membangun karakter anak didik yang kuat menghadapi berbagai cobaan dalam kehidupan dan telaten, sabar, serta cerdas dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Adapun tujuan pendidikan Islam diuraikan sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya insan akademik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
- 2) Terwujudnya insan kamil, yang berakhlakul karimah
- 3) Terwujudnya insan muslim yang berkepribadian
- 4) Terwujudnya insan yang cerdas dalam mengaji dan mengkaji ilmu pengetahuan
- 5) Terwujudnya insan yang bermanfaat untuk kehidupan orang lain
- 6) Terwujudnya insan yang sehat jasmani dan rohani
- 7) Terwujudnya karakter muslim yang menyebarkan ilmunya kepada sesama manusia.³⁷

³⁷ Beni Ahmad Saebeni dan Hendra Akhdiyati, (2009), *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, hal. 147.

Sebagaimana yang tertera dalam Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia (KMA) Nomor 165 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan agama Islam dan bahasa arab pada madrasah mengemukakan tujuan dari pendidikan agama Islam, yang dikelompokkan sesuai dengan mata pelajaran yang terdapat dalam pendidikan agama Islam itu sendiri, yaitu:

Mata pelajaran al-Qur'an-Hadis bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap al-Qur'an dan Hadis,
- 2) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan,
- 3) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan al-Qur'an dan hadis yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang al-Qur'an dan Hadis.

Mata pelajaran Akidah-Akhlak bertujuan untuk:

- 1) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt.;
- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw. dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- 2) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan,
- 3) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- 4) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- 5) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni dan lain-lain untuk mengembangkan Kebudayaan dan peradaban Islam.

Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tatacara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.

- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah swt., dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.³⁸

Untuk mewujudkan tujuan-tujuan di atas, pendidikan Islam harus memiliki lembaga pendidikan yang berkualitas dengan dilengkapi oleh sumber daya pendidik yang kompeten. Dengan demikian tujuan pendidikan Islam, yaitu “membentuk peserta didik menjadi insan yang shaleh dan bertakwa kepada Allah SWT. sebagaimana firman Allah dalam Al Quran Surah Ali Imran ayat 137-138.

قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِكُمْ سُنَنٌ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ
 هَذَا بَيَانٌ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya: 137. “Sesungguhnya telah berlalu sebelum kamu sunnah-sunnah Allah, karena itu berjalanlah kamu di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana akibat orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul). 138. (Al Quran) ini adalah penerangan bagi seluruh manusia, dan petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa.” (Q.S. Ali Imran ayat 137-138).³⁹

Pernyataan Al-Qur’an mengenai sejarah dan fenomena alam lainnya menjadi bayan atau ilmu bagi manusia, dan diharapkan melalui ilmu tersebut manusia mendapat petunjuk serta pelajaran, dan akhirnya dapat membuat diri menjadi insan yang shaleh dan bertakwa kepada Allah.

Dalam hadits nabi Muhammad SAW bersabda:

³⁸ KMA_165_14.pdf

³⁹ Kementrian Agama RI, (1989), *Al Qur’an dan Terjemahnya*,... QS. Ali Imran 3:137-138.

تَعَلَّمُوا الْعِلْمَ وَتَعَلَّمُوا لِلْعِلْمِ السَّكِينَةَ وَالْوَقَارَ وَتَوَاضَعُوا لِمَنْ تَتَعَلَّمُونَ مِنْهُ

Artinya: “Belajarlah kalian ilmu untuk ketentraman dan ketenangan, serta rendah hatilah pada orang-orang yang kamu belajar darinya.” (H.R. Ath Thabrani)⁴⁰

Dalam hadits yang di riwayatkan Ath Thabrani menyatakan bahwa tujuan pendidikan/ belajar adalah untuk ketentaman dan ketenangan jiwa. Apabila seseorang ingin ketenangan jiwa maka dia harus belajar (ilmu agama).

Dalam hadis lain Nabi menjelaskan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk masuk ke surga-Nya Allah. Masuk surga merupakan tujuan akhir bagi semua manusia, dimana jalan untuk dapat masuk kedalamnya adalah salah satunya melalui pendidikan (menuntut ilmu). Sebagaimana sabda nabi SAW bersabda:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: “Barangsiapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah Swt akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (H.R. Muslim).⁴¹

Tujuan Pendidikan Islam secara umum dan khusus, merupakan penjabaran dari tujuan hidup manusia itu sendiri, yaitu pada hakikatnya bagaimana manusia itu mendapat keridhaan Allah SWT. Untuk mencapai tujuan mulia dari tujuan pendidikan Islam tersebut dilaksanakan pada pusat pendidikan forma, informal dan non formal dan dibutuhkan sumber-sumber pendidikan Islam terdiri dari Al Quran, As-sunnah, kata-kata sahabat, kemaslahatan ummat, tradisi adat kebiasaan masyarakat, dan *ijtihad*.⁴²

Ahmad Tafsir dalam jurnal mengemukakan 3 tujuan pembelajaran PAI, yakni:

⁴⁰ H.R. Ath Thabrani

⁴¹ H.R. Muslim No.2699.

⁴² Abdul Wahid, (2015), *Konsep dan Tujuan Pendidikan Islam*, Jurnal Istiqra, Volume III Nomor 1 September 2015.

- 1) terwujudnya insan kamil, sebagai wakil-wakil Tuhan di muka bumi
- 2) terciptanya insan *kaffah*
- 3) terwujudnya fungsi manusia sebagai hamba, *khalifah* Allah, pewaris para nabi dan memberikan bekal yang memadai untuk menjalankan fungsi tersebut.⁴³

Tujuan pendidikan agama Islam di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk menciptakan pribadi muslim yang beriman, bertakwa, dan dapat menjadi pribadi yang berguna bagi agama, keluarga, lingkungan dan bangsanya.

c. Landasan Pendidikan Agama Islam

Dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah/madrasah tidak terlepas dari beberapa landasan. Menurut Majid paling tidak ada tiga landasan yang mendasari pelaksanaan pendidikan agama Islam di lembaga pendidikan dasar dan menengah.⁴⁴

1) Landasan religius

Landasan religius maksudnya ialah landasan yang bersumber dari ajaran Islam. Menurut ajaran Islam pendidikan agama adalah perintah Allah swt., dan merupakan perwujudan beribadah kepadanya. Landasan ini bersumber dari Al-Quran dan Hadis. Dalam al-Quran terdapat banyak ayat yang menunjukkan perintah tersebut, diantaranya adalah firman Allah dalam QS. an Nahl ayat 125 dan QS. Ali Imran ayat 104.

⁴³ Mokh. Iman Firmansyah, (2019), *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, dasar, dan fungsi*, Jurnal Ta'lim Vol. 17 No.2 2019.

⁴⁴ Abdul Majid, (2004), *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 132.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. an Nahl ayat 125).⁴⁵

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali Imran ayat 104).⁴⁶

Kedua ayat diatas terkait dengan metode atau cara-cara yang berbeda yang digunakan dalam pendidikan Islam. Sementara itu, Islam mengajarkan secara umum bahwa materi pendidikan agama Islam mencakup tiga hal utama yaitu keimanan, syariah, dan akhlak.

2) Landasan yuridis

Landasan yuridis maksudnya ialah landasan yang berkaitan dengan dasar dan undang-undang yang berlaku pada suatu negara.

Landasan yuridis formal tersebut terdiri atas tiga macam yaitu:

(a) Dasar ideal, yaitu dasar falsafah negara pancasila,

⁴⁵ Kementrian Agama RI, (1989), *Al Qur'an dan Terjemahnya*,... QS. An-Nahl 16: 125.

⁴⁶ Kementrian Agama RI, (1989), *Al Qur'an dan Terjemahnya*,... QS. Ali Imran 3: 104.

(b) Dasar struktural atau konstitusional,

(c) Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 12 ayat 1.

3) Landasan psikologis

Landasan psikologis maksudnya ialah, landasan yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, dihadapkan pada hal-hal yang membuat hatinya tidak tenang dan tidak tentram, sehingga memerlukan suatu pegangan hidup. Pegangan hidup itu yang dinamakan dengan agama.

B. Kerangka Berpikir

Definisi kerangka berpikir menurut Sugiyono adalah sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun berdasarkan teori yang telah dideskripsikan selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti untuk merumuskan hipotesis.⁴⁷ Jadi kerangka berpikir adalah skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang dikemukakan dalam penelitian sehingga gambaran jalannya penelitian yang peneliti lakukan dapat diketahui secara terarah dan jelas.

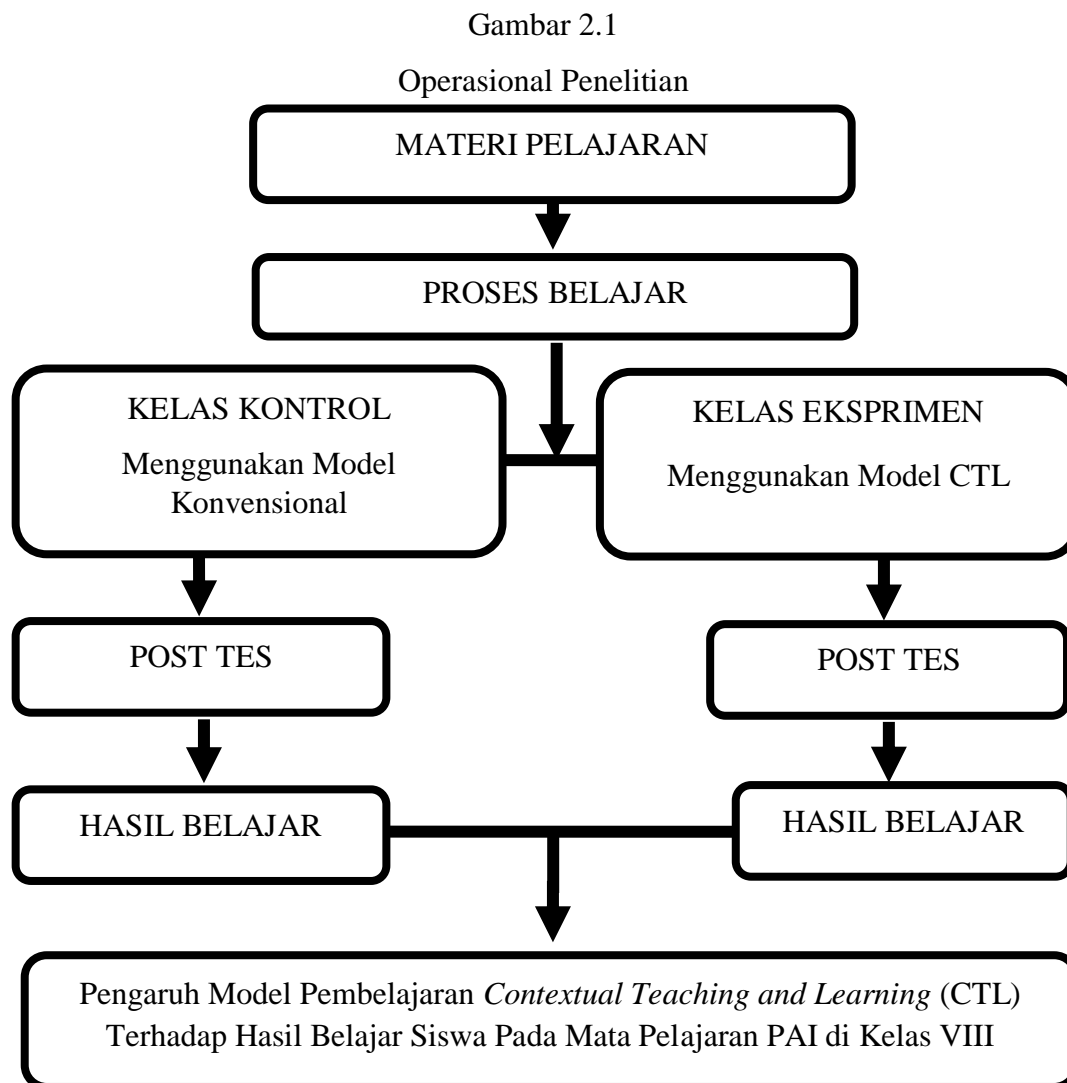
Variabel dalam penelitian ini ada 2 yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and*

⁴⁷ Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Cet. 23, Bandung: Alfabeta, hal. 91.

Learning (CTL) dan Variabel terikatnya adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP N 4 Panyabungan.

Untuk memenuhi KKM dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maka salah satunya adalah dalam proses pembelajaran guru harus menggunakan berbagai model pembelajaran yang ada agar kelas menjadi aktif. Salah satu model pembelajaran itu adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan model pembelajaran yang dalam peroses pembelajaran seorang guru mampu menghubungkan materi yang di ajarkan dengan kenyataan atau kehidupan sehari-hari siswa.

Dibawah ini peneliti akan menjelaskan alur dan arah penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang di paparkan secara sistematis sebagai berikut:



C. Penelitian yang Relevan

Pada bagian penelitian relevan memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan di teliti atau dikaji. Peneliti memaparkan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan di bahas belum pernah di teliti atau penelitian yang akan dikaji berbeda dengan penelitian sebelumnya.⁴⁸

⁴⁸ Zuhairi, (2016), *Pedoman Pennulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal. 39.

Peneliti akan melakukan penelitian mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap Hasil Belajar PAI di SMP N 4 Panyabungan. Peneliti akan mengkaji terlebih dahulu skripsi dan jurnal yang ada keterkaitan dengan judul yang akan diteliti. Adapun beberapa penelitian yang relevan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Yosefina Uge Lawe dalam jurnal yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDI Olaewa Kecamatan Boawae Kabupaten Nagekeo. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi aktivitas belajar dan metode tes hasil belajar IPA. Menggunakan instrumen tes pilihan berganda dan lembar observasi aktivitas belajar. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan persentase rata-rata nilai aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 21,83% pada variabel pertama. Dan peningkatan persentase hasil belajar IPA dari siklus I ke siklus ke II sebesar 16,67% pada variabel kedua.⁴⁹
2. Sulaiman dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Padang. Hasil menunjukkan bahwa: 1) hasil belajar mahasiswa yang diberikan strategi pembelajaran CTL lebih tinggi daripada strategi pembelajaran

⁴⁹ Yosefina Uge Lawe, *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDI Olaewa Kecamatan Boawae Kabupaten Nagekeo*, ISSN: 2355-510, Vol. 4, No. 1, Maret 2017.

konvensional, setelah memperhitungkan kemampuan awal hasil belajar mahasiswa. 2) Hasil belajar mahasiswa yang diberikan dengan strategi pembelajaran CTL lebih tinggi dari pada hasil belajar mahasiswa yang diberikan dengan strategi konvensional yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, setelah memperhitungkan kemampuan awal mahasiswa. 3) Hasil belajar mahasiswa yang diberikan dengan strategi konvensional lebih tinggi dari pada hasil belajar mahasiswa yang di berikan dengan strategi pembelajaran CTL yang memiliki motivasi belajar yang rendah. 4) Terdapat pengaruh interaksi antara hasil belajar mahasiswa dan motivasi belajar tinggi terhadap hasil belajar, setelah memperhitungkan kemampuan awal mahasiswa.⁵⁰

3. Piska Yudiawan, dkk dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Minat dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Luar Bias C.1 Negeri Denpasar. Data hasil belajar di kumpulkan melalui tes dan di analisis menggunakan uji t non parametrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar siswa kelas IX SLB C.1 Negeri Denpasar tahun pelajaran 2014/2015.⁵¹
4. Kasmawati, dkk, jurnal dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar.

⁵⁰ Sulaiman, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Padang*, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Volume XIV No.2 November 2014.

⁵¹ Piska Yudiawan, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Minat dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Luar Bias C.1 Negeri Denpasar*, Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 5, No 1 Tahun 2015

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pembelajaran CTL dan yang tidak diajar menggunakan pembelajaran CTL di kelas IPA MAN 1 Makassar. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X IPA yang berjumlah 191 siswa. Dengan menggunakan teknik purposive sampling sample penelitian ini sebanyak 78 siswa. Instrumen penelitian ini yaitu Tes hasil belajar. Teknik analisis data yaitu statistik deskriptif dan inferensial. Hasil analisis data yaitu siswa memperoleh predikat B sebanyak 28 orang dan 11 orang memperoleh predikat A, sedangkan yang tidak diajar dengan menggunakan model pembelajaran CTL rata-rata memperoleh predikat B sebanyak 32 orang dan 7 orang memperoleh predikat A dari 39 siswa. Berdasarkan perolehan tersebut dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan antara kelas yang diajar dan tanpa diajar dengan menggunakan model pembelajaran CTL. Perbedaan dapat pula dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar yang diajar menggunakan model pembelajaran contextual teaching learning (CTL) dan yang tidak diajar diperoleh nilai rata rata sebesar 83,6 dan 80,6.⁵²

5. Putri Wulandari, skripsi dengan judul pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V di MIN 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan angket, kemudian di analisa menggunakan uji normalitas dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif terdapat $t_{hitung} = 6,380$

⁵² Kasmawati, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar*, Jurnal Pendidikan Fisika, ISSN 2335-5785, Vol. 5 No. 2, September 2017.

dan $t_{\text{tabel}} = 1,673$ dengan taraf signifikansi 5%. Karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_1 di terima dan H_0 di tolak. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas V MIN 8 Bandar Lampung.⁵³

D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kerangka teori, penelitian relevan dan kerangka berpikir di atas, maka dapat di simpulkan hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VIII SMP N 4 Panyabungan Tahun Ajaran 2020/2021

H_0 = Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VIII SMP N 4 Panyabungan Tahun Ajaran 2020/2021.

⁵³ Putri Wulandari, *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MIN 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018*, skripsi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi yang di ambil untuk melakukan penelitian ini adalah SMP Negeri 4 Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara yang beralamat di Desa Manyabar. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵⁴ Sedangkan menurut Sugiyosino, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan.⁵⁵ Seterusnya menurut Sukardi, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu penelitian.⁵⁶

Beberapa definisi menurut para ahli tersebut, maka dapat di pahami bahwa populasi adalah semua objek dan subjek yang harus di teliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SMP Negeri 4 Panyabungan dengan jumlah siswa sebanyak 125 siswa.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, (2013), *Prosedur Penelitian* Cet ke-15, Jakarta: PT Rineka Cipta, hal. 173.

⁵⁵ Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Cet ke-26, Bandung: Alfabeta, hal. 117.

⁵⁶ Sukardi, (2003), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 53.

Tabel 3.1
Jumlah siswa SMP N 4 Panyabungan

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII	27
2.	VIII	42
3.	IX	56
Total		125

2. Sampel

Arikunto, mendefinisikan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti.⁵⁷ Sedangkan menurut Sugiyono, definisi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki populasi tersebut.⁵⁸ Seterusnya Riduwan menjelaskan bahwa definisi sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan di teliti.⁵⁹ Dari beberapa definisi diatas, maka dapat dipahami bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili diteliti.

Adapun sampel di dalam peneitian ini di ambil dengan menggunakan teknik *sampling purposive*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan karena adanya pertimbangan tertentu.⁶⁰ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel kelas VIII yang terbagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol yang di tentukan secara acak, yaitu kelas VIII-1 (kelas eksperimen) dengan jumlah siswanya 22 orang dan kelas VIII-2 (kelas kontrol) dengan jumlah siswanya

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, (2013), *Prosedur Penelitian,...*, hal. 174.

⁵⁸ Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,...*, hal. 118.

⁵⁹ Riduwan, (2011), *Belajar Mudah Penelitian Cet ke-7*, (Bandung: Alfabeta, hal. 56.

⁶⁰ Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,...*, hal. 124.

sebanyak 20 siswa. Jadi jumlah keseluruhan siswa kelas VIII sebanyak 42 siswa/orang.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan pengertian atau menspesifikasikan kegiatan yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.⁶¹ Definisi dari variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah konsep pembelajaran yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan perencanaan dalam kehidupan mereka sehari-hari.
2. Hasil Belajar adalah hasil yang dicapai siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu umumnya berupa nilai dari guru kepada siswa, berupa perubahan sikap, tingkah laku dan keterampilan siswa. Dengan kata lain, seorang siswa dapat dikatakan telah mencapai hasil belajar jika pada dirinya telah terjadi perubahan cara berpikir serta peningkatan kompetensi melalui proses belajar yang dilakukan.⁶²

⁶¹ Team Penyusun, (2014), *Buku Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana*, Palembang: IAIN Raden Fatah, hal. 10.

⁶² Susanto, (2013), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar,....*, hal. 65

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar penelitian menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.⁶³ Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen pengumpulan data adalah suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk memudahkan proses pengumpulan data atau informasi di lapangan tempat penelitian.

Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan proses pemeriksaan dokumen yang dapat memberi informasi secara tepat dan akurat, maka diperlukan pedoman atau panduan yang akan mengarahkan penelitian terhadap objek yang diteliti secara sistematis.⁶⁴ Pedoman observasi yang dilakukan di SMP Negeri 4 Panyabungan adalah mengumpulkan data-data seperti jumlah pendidik dan tenaga kependidikan, jumlah siswa, struktur organisasi, dan lain-lain yang digunakan untuk hasil temuan umum dalam penelitian ini.

2. Pedoman Tes

Prosedur pemberian tes di lakukan sebelum proses belajar mengajar (*pre test*) dan setelah proses belajar pada saat penelitian berlangsung (*post test*). Tes yang digunakan dalam untuk mengukur hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 4

⁶³ Suharsimi Arikunto, (2013), *Prosedur Penelitian*,..., hal. 203

⁶⁴ Sedarmayanti, (2011), *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil* Cet ke-5, Bandung: PT Rafika Aditama, hal. 92.

Panyabungan dari segi kognitif berupa lembar tes pilihan berganda sebanyak 20 buah soal. Untuk mengetahui keabsahan tes maka sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data terlebih dahulu di uji validitasnya (ke validan).

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi di gunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data, arsip-arsip dokumen dan foto-foto proses penelitian, sebagai penyempurna dari data hasil observasi dan hasil tes yang di lakukan. Pedoman dokumentas dalam penelitian ini berupa foto-foto pelaksanaan proses penelitian di kelas VIII-1 atau kelas eksperimen dan kelas VIII-2 atau kelas kontrol yang di ambil menggunakan *handphone* peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian terdapat berbagai teknik pengumpulan data penelitian, namun pada dasarnya kesemua teknik tersebut mempunyai tujuan yang sama, yaitu untuk mengumpulkan data atau informasi yang dapat menjelaskan atau menjawab permasalahan yang diteliti dengan objektif.⁶⁵ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian yang di gunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu mengumpulkan data-data seperti jumlah pendidik dan tenaga kependidikan, jumlah siswa, struktur organisasi, dan lain-lain yang digunakan untuk hasil temuan umum dalam penelitian ini
2. Tes, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur hasl belajar siswa dengan melakukan *pre test* dan *post test* berupa lembar tes pilihan berganda sebanyak 20 buah soal.

⁶⁵ Neliwati, (2018), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Medan: CV Widya Puspita, hal. 160.

3. Dokumentasi, yaitu berupa foto-foto pelaksanaan proses penelitian di kelas VIII-1 atau kelas eksperimen dan kelas VIII-2 atau kelas kontrol yang di ambil menggunakan *handphone* peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian adalah teknik analisis data menggunakan rumus test t.

Langkah-langkah analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Mencari skor nilai *pre test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen
2. Mencari skor nilai *Post test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen
3. Membandingkan nilai rata-rata pada kedua kelas (konrtol dan eksperimen)
4. Analisis data menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{Ma - Mb}{\sqrt{\frac{da^2 + db^2}{Na + Nb - 2} \times \frac{1}{Na} + \frac{1}{Nb}}}$$

Keterangan:

Ma : rata-rata nilai kelas eksperimen

Mb : rata-rata nilai kelas kontrol

da² : varian kelas eksperimen

db² : varian kelas kontrol

Na : jumlah murid kelas eksperimen

Nb : jumlah murid kelas kontrol

5. Mencari interpretasi terhadap t₀ dengan prosedur sebagai berikut :
 - a. Merumuskan Hipotesis alternatifnya (Ha) : “terdapat perbedaan (pengaruh) Mean yang signifikan antara Variabel X dan Variabel Y.”

- b. Merumuskan Hipotesis nihilnya (H_0) : “tidak terdapat perbedaan (pengaruh) Mean yang signifikan antara Variabel X dan Variabel Y.”
6. Menguji kebenaran/kepalsuan kedua hipotesis tersebut dengan membandingkan besarnya t hasil perhitungan (t_0) dan t yang tercantum pada Tabel Nilai “ t ”, dengan terlebih dahulu menetapkan degress of freedomnya atau derajat kebebasannya.

$$Df \text{ atau } db = N - 1^{66}$$

⁶⁶ Anas Sudijono, (2008), *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, hal. 104.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

a. Profil SMP Negeri 4 Panyabungan

SMP Negeri 4 Panyabungan yang beralamat di desa Manyabar, kecamatan Panyabungan, kabupaten Mandailing Natal, provinsi Sumatera Utara, Indonesia, kode pos 22978. Sekolah ini berstatus sebagai sekolah negeri, memiliki Nomor Pokok Sekolah Negeri (NPSM) 10208089, dengan terakreditasi B (baik), dan waktu penyelenggarannya 6 hari dalam seminggu.

SMP Negeri 4 Panyabungan adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Sekolah Menengah Pertama di desa Manyabar, kecamatan Panyabungan, kabupaten Mandailing Natal, provinsi Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya SMP Negeri 4 Panyabungan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran di SMP Negeri 4 Panyabungan dilakukan dengan menggunakan Kurikulum 2013.

Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMP Negeri 4 Panyabungan sebanyak 36 guru, yang terdiri dari 26 guru perempuan dan 10 guru laki-laki. Dengan jumlah siswa sebanyak 125 siswa, yang terdiri dari 69 siswa laki-laki dan 56 siswa perempuan, dan terbagi dalam 5 ruang belajar (VII¹, VIII¹, VIII², IX¹, dan IX²). Berikut tabel jumlah siswa dan gambar jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMP N 4 Panyabungan.

Tabel 4.1

jumlah siswa SMP N 4 Panyabungan dalam 5 ruang kelas

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII ¹	27
2.	VIII ¹	22
3.	VIII ²	20
4.	IX ¹	27
5.	IX ²	29
Total		125

Berdasarkan tabel terlihat bahwa kelas VII hanya terdiri dari satu kelas yaitu VII¹ dengan jumlah siswa 27 orang, kelas VIII terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VIII¹ dengan jumlah siswa 22 orang dan VIII² dengan jumlah siswa 20 orang, kelas IX terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IX¹ dengan jumlah siswa 27 orang dan kelas IX² dengan jumlah siswa 29 orang. Total jumlah keseluruhan siswa dari 5 ruang kelas tersebut adalah 125 siswa.

Gambar 4.1

Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 4 Panyabungan

DAFTAR PELAJARAN 2019 / 2020															
NO BUK	NAMA GURU TETAP	NIP	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	IAJAZAH TERTINGGI	JURUSAN	TANAH	TMT SK CAPEK / HONOR	TMT MULAI TUGAS	PANGKAT TERAKHIR	GOLONGAN	TMT PANGKAT TERAKHIR	JABATAN	WK GOLONGAN	WK SELURUH	
1.	HJ. NASLY HARAHAP, S.Pd	196903242006042001	PANYABUNGAN 11.24.03.1969	S1	BIMBINGAN KONSELING	1993	01/04/2006	01/04/2006	PENATA TK.1	III/d	01/04/2018	GURU MUDA	17 TH - 08 BLN	18	0
2.	SUDARMAN, S.Pd	196305171990021001	CEMAH, 17.05.1963	S1	PKW	1989	01-01-1990	01-04-2011	PEMBA	IV/A	01-04-2010	GURU MADYA	18 TH - 02 BLN	28	0
3.	Dra. SRI BULAN	196809271997022003	PANYABUNGAN, 27.09.1968	S1	MATEMATIKA	1993	01-02-1997	01-02-1997	PEMBA TK.1	IV/B	01-04-2018	GURU MADYA	21 TH - 02 BLN	22	00
4.	ASMINA YUSRA, S.Pd	196809081997022001	PANYABUNGAN, 08.09.1968	S1	GEOGRAFI	1995	01-03-1992	01-09-1997	PEMBA TK.1	IV/B	01-04-2018	GURU MADYA	21 TH - 02 BLN	22	00
5.	MASRIAH, S.Pd	196506251992032002	PANYABUNGAN, 25.06.1965	S1	BAHASA INDONESIA	1999	01-02-1997	01-02-1997	PEMBA TK.1	IV/B	01-04-2018	GURU MADYA	24 TH - 01 BLN	27	11
6.	ZULAIFA IRINA, S.Pd	197110101997022002	PANYABUNGAN, 10.10.1971	S1	BIOLOGI	1995	01-02-1997	01-02-1997	PEMBA TK.1	IV/B	01-04-2018	GURU MADYA	21 TH - 02 BLN	22	00
7.	BAHRIN, S.Pd	196811151994321003	PANYABUNGAN, 15.11.1968	S1	PEND. SEJARAH	2016	01-12-1994	01-09-1996	PEMBA TK.1	IV/B	01-04-2018	GURU MADYA	21 TH - 04 BLN	24	10
8.	AMRULLAH, S.Ag	197403212006041004	SEI BARAHU, 21.03.1974	S1	AGAMA ISLAM	2000	01-04-2006	02-08-2002	PENATA	III/C	01-04-2012	GURU MUDA	09 TH - 10 BLN	17	2
9.	MASBURI, S.Pd	197806062006042026	HUTA BANGUN, 06.06.1978	S1	BAHASA INGGRIS	2002	01-04-2006	01-04-2007	PENATA TK.1	III/D	01-10-2016	GURU MUDA	13 TH - 04 BLN	16	0
10.	SURYATI KESUMAH, S.Ag	197008222007012004	SIBUHIAN, 02.08.1970	S1	AGAMA ISLAM	1995	01-01-2007	02-08-2002	PENATA TK.1	III/D	01-04-2018	GURU MUDA	15 TH - 10 BLN	17	2
11.	ERNILDHA NASUTION,	197412082007012005	LUMBANG DOLOK 08.12.1974	S1	AGAMA ISLAM	1998	01-01-2007	01-04-2007	PENATA TK.1	III/D	01-04-2018	GURU MUDA	15 TH - 08 BLN	16	0
12.	ERWIN RANGKUTI, S.Pd	197905042008011005	KAMPUNG PADANG, 04.05.1979	S1	BIOLOGI	2002	01-01-2008	01-08-2003	PENATA	III/C	01-10-2016	GURU MUDA	13 TH - 02 BLN	12	0
13.	SITI NURSAH, S.Pd	198204162008012001	MOMPANG JALU, 16.04.1982	S1	PENJASKES	2006	01-01-2008	01-03-2011	PENATA	III/C	01-10-2016	GURU MUDA	08 TH - 09 BLN	11	0
14.	NURHAFNI, S.Pd	19851123201012005	PADANG POLUA, 23.11.1985	S1	MATEMATIKA	2007	01-01-2011	01-01-2011	PENATA	III/C	01-04-2018	GURU MUDA	07 TH - 09 BLN	08	00
15.	MUHAMMAD SUHDI, S.Pd	-	MOMPANG JAE, 05.04.1975	S1	BAHASA INDONESIA	2006	19.04.2007	19-04-2007	-	-	-	GURU HONOR	13 TH - 10 BLN	-	-
16.	AHMAD ZULHARMI, S.Pd	-	BULU SOMA, 21.06.1984	S1	BAHASA INGGRIS	2006	07.07.2007	07-07-2007	-	-	-	GURU HONOR	-	-	-
17.	MARDIANA HARAHAP, S.Pd	-	PADANG SIDEMPUAN, 08.09.1987	S1	FISIKA	2010	01-12-2015	01-12-2015	-	-	-	GURU HONOR	-	-	-
18.	RIZKY TARIDA, S.Pd	-	HUTABARGOT JULU, 11.11.1990	S1	BIOLOGI	2015	01-01-2016	01-01-2016	-	-	-	GURU HONOR	-	-	-
19.	SUSI JUNIATI, S.Pd	-	KATU JATI, 09.06.1992	S1	BIOLOGI	2015	01-01-2016	01-01-2016	-	-	-	GURU HONOR	-	-	-
20.	LELI PURNAMA, S.Pd	-	MUARA SIPONGI 26-10-1985	S1	BAHASA INGGRIS	2011	01-01-2008	01-01-2008	-	-	-	GURU HONOR	-	-	-
21.	ROSMINI, S.Pd	-	PIDOLI LOMBANG 18-08-1992	S1	BIOLOGI	2015	01-01-2016	01-01-2016	-	-	-	GURU HONOR	-	-	-
22.	NURJANNAH, S.Pd	-	MANYABAR 17-08-1980	S1	EKONOMI	2013	01-01-2016	01-01-2016	-	-	-	GURU HONOR	-	-	-
23.															
24.	NILA HAYATI, S.Pd	-	MUARAIMAS 14-04-1987	S1	MATEMATIKA	2010	01-07-2017	01-07-2017	-	-	-	GURU HONOR	-	-	-
25.	FITRI FERIANI NST, S.Pd	-	IPARBONDAR 16-03-1993	S1	MATEMATIKA	2015	01-07-2017	01-07-2017	-	-	-	GURU HONOR	-	-	-
26.	SOIBATUL ASLAMIAH, S.Pd	-	MANYABAR 25-08-1988	S1	FISIKA	2012	01-07-2017	01-07-2017	-	-	-	GURU HONOR	-	-	-
27.	AHMAD HUSEIN, S.Pd	-	PANYABUNGAN, 28-08-1992	S1	BIMBINGAN & KONSELING	2016	01-07-2017	01-07-2017	-	-	-	GURU HONOR	-	-	-
28.	MARIOT, S.Pd	-	GUNUNG TUA 11-12-1986	S1	BAHASA INGGRIS	2011	01-07-2017	01-07-2017	-	-	-	GURU HONOR	-	-	-
29.	AHMAD SOFYAN, S.Pd	-	GUNUNG BARANI 28-07-1987	S1	MATEMATIKA	2013	01-07-2017	01-07-2017	-	-	-	GURU HONOR	-	-	-
30.	AFNI HAYATI Nst, S.Pd	-	TAPANULI SELATAN 16-10-1986	S1	BAHASA INGGRIS	2009	01-07-2017	01-07-2017	-	-	-	GURU HONOR	-	-	-
31.	NUR HABIBAH, S.Pd	-	PIDOLI LOMBANG 11-12-1985	S1	BAHASA INGGRIS	2010	01-07-2017	01-07-2017	-	-	-	GURU HONOR	-	-	-
32.	KHOIRUNNISAH, S.Pd	-	PANYABUNGAN 30-07-1987	S1	IPS	2008	12-08-2009	12-08-2009	-	-	-	KOMITE	-	-	-
33.	FITRIANI, S.Pd	-	MANYABAR 17-05-1989	S1	PAI	2016	03-08-2015	03-08-2015	-	-	-	KOMITE	-	-	-
34.	WINA NORA, S.Pd	-	GUNUNG TUA 15-11-1993	S1	IPS	2017	10-07-2017	-	-	-	-	KOMITE	-	-	-
35.	EVITA SARI RANGKUTI	-	GUNUNG TUA 13-10-1995	S1	BIMBINGAN & KONSELING	2018	06-08-2017	-	-	-	-	KOMITE	-	-	-
36.	CHOIRUDDIN	196404271986031007	KOTANOPAN 27-04-1964	SMA	IPA	1984	01-03-1986	01-04-2002	PENATA	III/C	01-10-2017	KOPALA TERA USABA	26 TH - 07 BLN	32	
37.	SYARIFAH AINI, S.Pd	-	PANYABUNGAN 11.01.1993	S1	BIOLOGI	2015	12-09-2016	12-09-2016	-	-	-	KOMITE	-	-	-

Berdasarkan gambar dapat dilihat bahwa jumlah seluruh pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 4 Panyabungan adalah 36 orang, terdiri 14 guru PNS dan 22 guru tenaga honorer.

B. Temuan Khusus

1. Deskripsi Uji Instrumen Penelitian

Sebelum peneliti melaksanakan dan memberikan perlakuan terhadap variabel, peneliti terlebih dahulu menguji analisis validasi soal, reabilitas soal uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis untuk memperoleh hasil belajar siswa apakah terdapat peningkatan hasil belajar dan perbedaannya antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen yang peneliti lakukan berdasarkan variabel-variabel yang terkait.

a. Uji Validitas

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan pada kelas VII SMP N.4 Panyabungan yang berjumlah 22 siswa dengan jumlah soal 20 butir soal pilihan berganda. Menghitung validasi instrumen penelitian ini peneliti menggunakan SPSS 19. Berikut hasil uji validitas melalui SPSS 19 yaitu:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Butir Soal

No.	Validitas		
	r hitung	r tabel	status
1	0,47	0,432	Valid
2	0,54	0,432	Valid
3	0,48	0,432	Valid
4	0,49	0,432	Valid
5	0,57	0,432	Valid
6	0,63	0,432	Valid

7	0,37	0,432	Tidak Valid
8	0,49	0,432	Valid
9	0,52	0,432	Valid
10	0,48	0,432	Valid
11	0,56	0,432	Valid
12	0,16	0,432	Tidak Valid
13	0,46	0,432	valid
14	0,65	0,432	valid
15	0,24	0,432	Tidak Valid
16	0,49	0,432	Valid
17	0,42	0,432	Tidak Valid
18	0,59	0,432	valid
19	0,51	0,432	valid
20	0,44	0,432	valid
21	0,41	0,432	Tidak Valid
22	0,47	0,432	valid
23	0,60	0,432	valid
24	0,58	0,432	valid
25	0,46	0,432	valid

Berdasarkan perhitungan hasil uji validasi tersebut, diketahui bahwa r hitung $>$ r tabel maka butir soal dinyatakan valid dengan 0,432 berjumlah 20 butir soal. Setelah didapatkan butir soal yang valid maka 20 soal inilah yang akan diberikan untuk pengujian pre test dan post test pada kelas kontrol dan eksperimen.

b. Reabilitas Soal

Setelah hasil perhitungan validitas diketahui, maka dilakukan perhitungan reabilitas. Dari hasil reabilitas dengan menggunakan SPSS versi 19 maka di peroleh r hitung $>$ r tabel, maka soal secara keseluruhan dinyatakan reliabel. Hasil

uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian pada sampel sebanyak 42 siswa dengan taraf kebebasan (dk)= $n-2$ dan taraf signifikan 5 % maka diperoleh 0,432. Sedangkan hasil uji reabilitas menggunakan SPSS versi 1, diperoleh r hitung sebesar 0,848. Maka dengan demikian, berdasarkan hasil perhitungan uji reabilitas, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian butir soal dinyatakan reliabel dimana r hitung $>$ r tabel ($0,848 > 0,432$) dengan indeks reabilitas kriteria tinggi. Berikut tabel hasil uji reabilitas:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,737
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	,669
		N of Items	10 ^b
	Total N of Items		20
Correlation Between Forms			,738
Spearman-Brown	Equal Length		,850
Coefficient	Unequal Length		,850
Guttman Split-Half Coefficient			,848

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Hasil Belajar Kelas Kontrol

Pada penelitian ini, terdapat dua kelas perbandingan yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional sedangkan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran CTL. Data hasil belajar diperoleh melalui *pre test* dan *post test*. *Pre test* merupakan kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan, sedangkan *post test*

merupakan test kemampuan yang diberikan setelah menggunakan model pembelajaran CTL. Berikut merupakan hasil *pre test* dan *post test* pada kelas kontrol.

Tabel 4.4
Skor Siswa Uji Pretes dan *Post test* Kelas Kotrol

No	Nama	Pre-test	Post-test
1	Aditia Saputra	20	50
2	Ahmad Agung	55	55
3	Ahmad Saputra	50	50
4	Aldiasnyah	65	65
5	Anggi Agustina	45	60
6	Elma Aslamiah	50	60
7	Laila Hapni	50	50
8	Lutfy Ardiasyah	30	50
9	M.Ikhsan Nst.	35	60
10	M.Aditia Ali	70	75
11	Nada Saputra	55	55
12	Nona Khanita Sari	40	65
13	Nur Halimah	55	55
14	Nurul Afifah	50	50
15	Nurul Arfah	55	55
16	Pahrur Rozi	55	55
17	Riski Amalia Lbs.	40	70
18	Siti Amimah	50	65
19	Siti Kholijah	55	50
20	Yusni Mahadika	70	75
Total		995	1.170
Mean		49,75	58,5

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *pre test* yaitu 49,75 dan diperoleh nilai rata-rata *post test* yaitu sebesar 58,5. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada kelas kontrol yaitu lebih tinggi *post test* dibandingkan *pre test*.

b. Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan perlakuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa melalui model pembelajaran CTL. Berikut merupakan hasil nilai *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen.

Tabel 4.5

Skor Siswa Uji Pretes dan *Post test* Kelas Eksperimen

No	Nama	Pre-test	Post-test
1	Anggina Saputri Hsb.	60	65
2	Azzahra Salsabila	50	60
3	Dinar Sahira Nst.	45	60
4	Khoirul Anwar	55	65
5	Marwidah	60	80
6	Mhd. Andika	70	80
7	Mhd. Husein	50	60
8	Mhd. Rian	45	75
9	Muslihuddin	50	80
10	Nikmah	50	75
11	Nur Aririah	50	75
12	Nur Maisah	50	75
13	Rayhan Mardiah	60	65
14	Riska Adelina	60	60
15	Rizal Afandi	50	70
16	Rudi Ansyah Nst.	55	75

17	Robiatul Adawiyah	45	75
18	Sam'an Ahmdi	45	75
19	Sahril Hasim	55	80
20	Saipul	60	70
21	Usnil Khotimah	45	60
22	Wilda Aulia Putri	50	65
Total		1.160	1.545
Mean		52,72727	70,2273

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *pre test* sebelum dilakukan perlakuan pada kelas eksperimen diperoleh skor nilai sebesar 52,7 dan rata-rata nilai *post test* setelah diberi perlakuan yaitu sebesar 70,2. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen.

3. Deskripsi Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan aplikasi microsoft excel 2007. Kriteria yang digunakan yaitu diperoleh data yang berdistribusi normal apabila nilai $L_o < L_t$, dengan taraf nyata $\alpha = 0.05$. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *Liliefors*.

1) Uji Normalitas Kelas Kontrol

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi *Pre test* Kelas Kontrol

No	X_i	F_i	$F_i \cdot X_i$	X_i^2	$F_i \cdot X_i^2$
1	20	1	20	400	400
2	30	1	30	900	900
3	35	1	35	1225	1225

4	40	2	80	1600	3200
5	45	1	45	2025	2025
6	50	4	200	2500	10000
7	55	6	330	3025	18150
8	60	1	60	3600	3600
9	65	1	65	4225	4225
10	70	2	140	4900	9800
	Jumlah	20	1005	24400	53525

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas selanjutnya dapat ditentukan masing-masing nilai:

a) Nilai rata-rata hitung (mean)

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum Fi Xi}{\sum Fi} \\ &= \frac{1005}{20} \\ &= 50,25\end{aligned}$$

b) Varian (S^2)

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{n\sum FiXi^2 - (\sum FiXi)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{20 \times 53525 - (1005)^2}{20(20-1)} \\ &= \frac{1070500 - 1010025}{20(19)} \\ &= \frac{60475}{380} \\ &= 159,14\end{aligned}$$

c) Simpangan Baku

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{159,14} \\ &= 12,61\end{aligned}$$

Setelah mendapatkan hasil dari rata-rata, varian dan simpangan baku, selanjutnya yaitu menemukan normalitas. Pada pengujian normalitas ini menggunakan uji *Liliefors*. Berikut merupakan tabel kalkulasi perhitungan uji normalitas hasil belajar siswa pada kelas kontrol.

Tabel 4.7

Uji Normalitas *Pre test* Kelas Kontrol

	Score	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	20	-2,4	0,008222432	0,05	0,041777568
2	30	-1,6	0,054151419	0,1	0,045848581
3	35	-1,2	0,113262735	0,15	0,036737265
4	40	-0,8	0,208152908	0,25	0,041847092
5	40	-0,8	0,208152908	0,25	0,041847092
6	45	-0,4	0,338581988	0,3	0,038581988
7	50	-0	0,492091274	0,5	0,007908726
8	50	-0	0,492091274	0,5	0,007908726
9	50	-0	0,492091274	0,5	0,007908726
10	50	-0	0,492091274	0,5	0,007908726
11	55	0,38	0,646796208	0,8	0,153203792
12	55	0,38	0,646796208	0,8	0,153203792
13	55	0,38	0,646796208	0,8	0,153203792
14	55	0,38	0,646796208	0,8	0,153203792
15	55	0,38	0,646796208	0,8	0,153203792
16	55	0,38	0,646796208	0,8	0,153203792
17	60	0,77	0,780296767	0,85	0,069703233
18	65	1,17	0,878940466	0,9	0,021059534
19	70	1,57	0,941351122	1	0,058648878
20	70	1,57	0,941351122	1	0,058648878
			Lo= 0,1532		
			Lt= 0,190		

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas menggunakan uji *Liliefors* dengan $Lo = 0,1532$ dengan $N = 20$ pada taraf nyata $\alpha = 0.05$ dari nilai tabel *Liliefors* $Lt = 0,190$. Dengan demikian dapat dinyatakan koefisien $Lo (0,1532) < Lt (0,190)$. Jadi, dapat disimpulkan berdasarkan data pada tabel hasil belajar siswa menggunakan CTL berdistribusi **normal**.

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi *Post test* Kelas Kontrol

No	X_i	F_i	$F_i \cdot X_i$	X_i^2	$F_i \cdot X_i^2$
1	50	6	300	2500	15000
2	55	5	275	3025	15125
3	60	3	180	3600	10800
4	65	3	195	4225	12675
5	70	1	70	4900	4900
6	75	2	150	5625	11250
	Jumlah	20	1170	23875	69750

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas selanjutnya dapat ditentukan masing-masing nilai:

- a) Nilai rata-rata hitung (mean)

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i} \\ &= \frac{1170}{20} \\ &= 58,8 \end{aligned}$$

- b) Varian (S^2)

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n \sum F_i X_i^2 - (\sum F_i X_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{20 \times 69750 - (1170)^2}{20(20-1)} \end{aligned}$$

$$= \frac{1395000 - 1368900}{20(19)}$$

$$= \frac{26100}{380}$$

$$= 68,68$$

c) Simpangan Baku

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{68,68}$$

$$= 8,28$$

Setelah mendapatkan hasil dari rata-rata, varian dan simpangan baku, selanjutnya yaitu menemukan normalitas. Pada pengujian normalitas ini menggunakan uji *Liliefors*. Berikut merupakan tabel kalkulasi perhitungan uji normalitas hasil belajar *post test* siswa pada kelas kontrol.

Tabel 4.9

Uji Normalitas *Post test* Kelas Kontrol

	Score	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	50	-2,3	0,012034105	0,3	-0,287965895
2	50	-2,3	0,012034105	0,3	-0,287965895
3	50	-2,3	0,012034105	0,3	-0,287965895
4	50	-2,3	0,012034105	0,3	-0,287965895
5	50	-2,3	0,012034105	0,3	-0,287965895
6	50	-2,3	0,012034105	0,3	-0,287965895
7	55	-1,7	0,049249551	0,55	-0,500750449
8	55	-1,7	0,049249551	0,55	-0,500750449
9	55	-1,7	0,049249551	0,55	-0,500750449
10	55	-1,7	0,049249551	0,55	-0,500750449
11	55	-1,7	0,049249551	0,55	-0,500750449
12	60	-1	0,147248091	0,7	-0,552751909
13	60	-1	0,147248091	0,7	-0,552751909

14	60	-1	0,147248091	0,7	-0,552751909
15	65	-0,4	0,328360643	0,85	-0,521639357
16	65	-0,4	0,328360643	0,85	-0,521639357
17	65	-0,4	0,328360643	0,85	-0,521639357
18	70	0,16	0,563331123	0,9	-0,336668877
19	72	0,4	0,655777489	1	-0,344222511
20	72	0,4	0,655777489	1	-0,344222511
			Lo= -0,2879		
			Lt= 0,190		

Bersarkan tabel diketahui bahwa hasil uji normalitas menggunakan uji *Liliefors* dengan $Lo = -0,2879$ dengan $N = 20$ pada taraf nyata $\alpha = 0.05$ dari nilai tabel *Liliefors* $Lt = 0,190$. Dengan demikian dapat dinyatakan koefisien $Lo (-0,278) < Lt (0,190)$. Jadi, dapat disimpulkan berdasarkan data pada tabel hasil belajar siswa menggunakan CTL berdistribusi **normal**.

2) Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi *Pre test* Kelas Eksperimen

No	X_i	F_i	$F_i \cdot X_i$	X_i^2	$F_i \cdot X_i^2$
1	45	5	225	2025	10125
2	50	8	400	2500	20000
3	55	3	165	3025	9075
4	60	5	300	3600	18000
5	70	1	70	4900	4900
	Jumlah	22	1160	16050	62100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas selanjutnya dapat ditentukan masing-masing nilai:

a) Nilai rata-rata hitung (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i}$$

$$= \frac{1160}{22}$$

$$= 52,72$$

b) Varian (S^2)

$$S^2 = \frac{n\sum F_i X_i^2 - (\sum F_i X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{22 \times 62100 - (1160)^2}{22(22-1)}$$

$$= \frac{1366200 - 1345600}{22(21)}$$

$$= \frac{20600}{462}$$

$$= 44,58$$

c) Simpangan Baku

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{44,58}$$

$$= 6,67$$

Setelah mendapatkan hasil dari rata-rata, varian dan simpangan baku, selanjutnya yaitu menemukan normalitas. Pada pengujian normalitas ini menggunakan uji *Liliefors*. Berikut merupakan tabel kalkulasi perhitungan uji normalitas hasil belajar *pre test* siswa kelas eksperimen.

Tabel 4.11

Uji Normalitas *Pre test* Kelas Eksperimen

No	Score	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	45	-1,15742129	0,12355014	0,227	-0,103722587
2	45	-1,15742129	0,12355014	0,227	-0,103722587
3	45	-1,15742129	0,12355014	0,227	-0,103722587
4	45	-1,15742129	0,12355014	0,227	-0,103722587
5	45	-1,15742129	0,12355014	0,227	-0,103722587
6	50	-0,4077961	0,341711688	0,591	-0,249197403
7	50	-0,4077961	0,341711688	0,591	-0,249197403
8	50	-0,4077961	0,341711688	0,591	-0,249197403

9	50	-0,4077961	0,341711688	0,591	-0,249197403
10	50	-0,4077961	0,341711688	0,591	-0,249197403
11	50	-0,4077961	0,341711688	0,591	-0,249197403
12	50	-0,4077961	0,341711688	0,591	-0,249197403
13	50	-0,4077961	0,341711688	0,591	-0,249197403
14	55	0,341829085	0,63376024	0,727	-0,093512487
15	55	0,341829085	0,63376024	0,727	-0,093512487
16	55	0,341829085	0,63376024	0,727	-0,093512487
17	60	1,091454273	0,862463479	0,955	-0,092081976
18	60	1,091454273	0,862463479	0,955	-0,092081976
19	60	1,091454273	0,862463479	0,955	-0,092081976
20	60	1,091454273	0,862463479	0,955	-0,092081976
21	60	1,091454273	0,862463479	0,955	-0,092081976
22	70	2,590704648	0,995211017	1	-0,004788983
			Lo=-0,00479		
			Lt= 0,173		

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas menggunakan uji *Liliefors* dengan $Lo = -0,00479$ dengan $N = 22$ pada taraf nyata $\alpha = 0.05$ dari nilai tabel *Liliefors* $Lt = 0,173$. Dengan demikian dapat dinyatakan koefisien $Lo (-0,00479) < Lt (0,173)$. Jadi, dapat disimpulkan berdasarkan data pada tabel hasil belajar siswa menggunakan CTL berdistribusi **normal**.

Tabel 4.12

Distribusi Frekuensi *Post test* Kelas Eksperimen

No	X_i	F_i	$F_i \cdot X_i$	X_i^2	$F_i \cdot X_i^2$
1	60	5	300	3600	18000
2	65	4	260	4225	16900
3	70	2	140	4900	9800
4	75	7	525	5625	39375
5	80	4	320	6400	25600
	Jumlah	22	1545	24750	109675

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas selanjutnya dapat ditentukan masing-masing nilai:

a) Nilai rata-rata hitung (mean)

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum Fi Xi}{\sum Fi} \\ &= \frac{1545}{22} \\ &= 70,22\end{aligned}$$

b) Varian (S^2)

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{n\sum FiXi^2 - (\sum FiXi)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{22 \times 109675 - (1545)^2}{22(22-1)} \\ &= \frac{2412850 - 2387025}{22(21)} \\ &= \frac{25825}{462} \\ &= 55,898\end{aligned}$$

c) Simpangan Baku

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{55,898} \\ &= 7,476\end{aligned}$$

Setelah mendapatkan hasil dari rata-rata, varian dan simpangan baku, selanjutnya yaitu menemukan normalitas. Pada pengujian normalitas ini menggunakan uji *Liliefors*. Berikut merupakan tabel kalkulasi perhitungan uji normalitas hasil belajar *post test* siswa kelas eksperimen.

Tabel 4.13

Uji Normalitas *Post test* Kelas Eksperimen

	Score	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
1	60	-1,4	0,085806196	0,227273	0,141466531
2	60	-1,4	0,085806196	0,227273	0,141466531

3	60	-1,4	0,085806196	0,227273	0,141466531
4	60	-1,4	0,085806196	0,227273	0,141466531
5	60	-1,4	0,085806196	0,227273	0,141466531
6	65	-0,7	0,242515324	0,409091	0,166575585
7	65	-0,7	0,242515324	0,409091	0,166575585
8	65	-0,7	0,242515324	0,409091	0,166575585
9	65	-0,7	0,242515324	0,409091	0,166575585
10	70	-0	0,48826182	0,5	0,01173818
11	70	-0	0,48826182	0,5	0,01173818
12	75	0,64	0,738711909	0,818182	0,079469909
13	75	0,64	0,738711909	0,818182	0,079469909
14	75	0,64	0,738711909	0,818182	0,079469909
15	75	0,64	0,738711909	0,818182	0,079469909
16	75	0,64	0,738711909	0,818182	0,079469909
17	75	0,64	0,738711909	0,818182	0,079469909
18	75	0,64	0,738711909	0,818182	0,079469909
19	80	1,31	0,904594918	1	0,095405082
20	80	1,31	0,904594918	1	0,095405082
21	80	1,31	0,904594918	1	0,095405082
22	80	1,31	0,904594918	1	0,095405082
			Lo= 0,1665		
			Lt= 0,173		

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas menggunakan uji *Liliefors* dengan $Lo = 0,1665$ dengan $N = 22$ pada taraf nyata $\alpha = 0.05$ dari nilai tabel *Liliefors* $Lt = 0,173$. Dengan demikian dapat dinyatakan koefisien $Lo (0,1665) < Lt (0,173)$. Jadi, dapat disimpulkan berdasarkan data pada tabel hasil belajar siswa menggunakan CTL berdistribusi **normal**.

b. Uji Homogenitas

1) Uji Homogenitas *Pre test*

Dimana :

$$S_1^2 = \text{Varian terbesar}$$

$$S_2^2 = \text{Varian terkecil}$$

Berdasarkan varian kedua sampel dari *Pre test* diketahui bahwa:

$$S_{ex}^2 = 44,58 \quad N = 22$$

$$S_{co}^2 = 158,14 \quad N = 20$$

Maka :

$$F_{obs} = \frac{S_{ex}^2}{S_{co}^2}$$

$$F_{obs} = \frac{44,58}{158,14}$$

$$F_{obs} = 0,281$$

Kemudian koefisien $F_{obs} = 0,281$ dibandingkan dengan F_{tabel} , dengan taraf nyata $\alpha = 0.05$ dan dengan $dk = N-1 = 22-1 = 21$, serta dk *Pre test* kelas kontrol $dk = N-1 = 20-1 = 19$. Sehingga, F_{tabel} yaitu $F_{0.05(21,19)} = 2,15$

Maka, jika $F_{obs} < F_{table}$ atau $(0,281 < 2,15)$, maka dapat disimpulkan bahwa varian **homogen**.

2) Uji Homogenitas *Post-test*

Dimana :

$$S_1^2 = \text{Varian terbesar}$$

$$S_2^2 = \text{Varian terkecil}$$

Berdasarkan varian kedua sampel dari *Post test* diketahui bahwa:

$$S_{ex}^2 = 55,89 \quad N = 22$$

$$S_{co}^2 = 68,68 \quad N = 20$$

Maka :

$$F_{\text{obs}} = \frac{S_{ex}^2}{S_{co}^2}$$

$$F_{\text{obs}} = \frac{55,89}{68,68}$$

$$F_{\text{obs}} = 0,813$$

Kemudian koefisien $F_{\text{obs}} = 0,813$ dibandingkan dengan F_{tabel} , dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan dengan $dk = N-1 = 22-1 = 21$, serta dk *Pre test* kelas kontrol $dk = N-1 = 20-1 = 19$. Sehingga, F_{tabel} yaitu $F_{0,05(21,19)} = 2,15$

Maka, jika $F_{\text{obs}} < F_{\text{table}}$ atau $(0,813 < 2,15)$, maka dapat disimpulkan bahwa varian **homogen**.

3) Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas, dan dinyatakan kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukannya pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. Dari pengujian hipotesis jika diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hipotesis diterima apabila H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa.

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian adalah teknik analisis data menggunakan rumus test “t”.

Langkah-langkah analisis data yaitu sebagai berikut:

- a) Mencari skor nilai *Pre test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen

- b) Mencari skor nilai *Post test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen
- c) Membandingkan nilai rata-rata pada kedua kelas (kontrol dan eksperimen)
- d) Analisis data menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{Ma - Mb}{\sqrt{\frac{da^2 + db^2}{Na + Nb - 2} \times \frac{1}{Na} + \frac{1}{Nb}}}$$

Dimana :

Ma : rata-rata nilai kelas eksperimen (jumlah deviasi dibagi jumlah siswa)

Mb : rata-rata nilai kelas kontrol (jumlah deviasi dibagi jumlah siswa)

da² : varian kelas eksperimen

db² : varian kelas kontrol

Na : jumlah murid kelas eksperimen

Nb : jumlah murid kelas kontrol

Adapun perhitungan yaitu sebagai berikut:

Ma : 17,5 Mb : 8,75 Na : 22

da² : 1.788 db² : 2.543 Nb : 20

$$t = \frac{Ma - Mb}{\sqrt{\frac{da^2 + db^2}{Na + Nb - 2} \times \frac{1}{Na} + \frac{1}{Nb}}}$$

$$t = \frac{17,5 - 8,75}{\sqrt{\frac{1788 + 2.543}{(22 + 20) - 2} \times \frac{1}{22} + \frac{1}{20}}}$$

$$t = \frac{8,75}{\sqrt{\frac{4.331}{40} \times \frac{1}{22} + \frac{1}{20}}}$$

$$t = \frac{8,75}{\sqrt{108,275 \times 0,0954}}$$

$$t = \frac{8,75}{\sqrt{10,329435}}$$

$$t = \frac{8,75}{3,213943839}$$

$t = 2,7225117918$ (di sederhanakan menjadi 2,72)

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa t hitung adalah 2,72 pada derajat kebebasan 40 ($N_a + N_b - 2$). Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($2,72 > 2,03$) maka H_0 ditolak H_a diterima. Jadi, ditarik kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan model pembelajaran CTL di SMP N 4 Panyabungan tahun ajaran 2020/2021.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi adab makan dan minum menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) di SMP N 4 Panyabungan. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa, maka sebelumnya peneliti melakukan uji coba instrumen yaitu berupa uji validasi dan uji reabilitas. Setelah melakukan uji coba instrumen peneliti melakukan penelitian dengan memberikan pretes dan *Post test*. Setelah itu dilanjutkan dengan mendistribusikan nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selanjutnya, dilakukan uji persyaratan analisis dengan uji

normalitas, homogenitas dan pengajuan hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan kepada sampel penelitian yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas eksperimen (VIII-1) dan kelas kontrol (VIII-2). Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan model pembelajaran konvensional. Sebelum dilakukan penelitian, maka sebelumnya diberikan *Pre test* dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal masing-masing siswa pada setiap kelas. Kemudian, siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan *post test* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa.

Setelah dilakukan penelitian, maka didapatkan hasil penelitian pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran CTL didapatkan hasil *Pre test* rata-rata siswa adalah sebesar 52,7 dan hasil *Post test* sebesar 70,2. Sedangkan hasil penelitian pada kelas kontrol didapatkan hasil *Pre test* yaitu 49,75 dan nilai rata-rata *Post test* 58,5.

Persentase *pre test* pada kelas kontrol didapatkan hasilnya, siswa yang dapat nilai antara 20-40 adalah 25%, siswa yang dapat nilai antara 41-60 adalah 60%, dan yang mendapat nilai antara 61-80 adalah 15 %. Persentase *post test* kelas kontrol didapatkan hasil, siswa yang dapat nilai antara 41-60 adalah 70%, siswa yang dapat nilai antara 61-80 adalah 30%. Jadi terdapat peningkatan hasil belajar pada kelas kontrol walaupun tidak signifikan, dimana hanya terdapat 30% siswa yang mendapatkan nilai diatas 60.

Persentase *Pre test* pada Kelas eksperimen didapatkan hasilnya, siswa yang dapat nilai antara 41-50 adalah 59,1%, siswa yang dapat nilai antara 51-60 adalah 36,4%, dan yang mendapat nilai antara 61-70 adalah 4,5 %. Sedangkan persentase *Post Test* Kelas eksperimen didapatkan hasil, siswa yang dapat nilai antara 50-60 adalah 22,7%, siswa yang dapat nilai antara 61-70 adalah 27,3%, dan yang mendapat nilai antara 71-80 adalah 50%. Dapat di simpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa saat penilaian *pre test* dengan *post test*, dimana pada *post test* terdapat 77,3 % siswa yang mendapat nilai diatas 60 sedangkan pada *pre test* hanya terdapat 4,5% siswa yang mendapat nilai diatas 60.

Dengan demikian maka dapatlah disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kemudian setelah dilakukannya pengujian hipotesis diperoleh hasil uji hipotesis dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,72 > 2,03$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dengan demikian dapat simpulkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa melalui model pembelajaran CTL di SMP N 4 Panyabungan tahun ajaran 2020/2021. Hal ini diperkuat dengan beberapa penelitian sebelumnya, diantaranya penelitian N.H. Dakwati yang mengatakan bahwa “penerapan model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Darul Hikmah Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017 terbukti memiliki pengaruh”.⁶⁷ Penelitian Nurmania yang mengatakan bahwa “terdapat

⁶⁷ N.H. Dakwati, (2017), *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Darul Hikmah Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi

pengaruh penerapan model pembelajaran kontekstual terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa”.⁶⁸

Penerapan model *active learning* (pembelajaran aktif) memang dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajar siswa dibandingkan dengan penerapan model pembelajaran konvensional, pernyataan tersebut diperkuat dengan banyaknya penelitian tentang penerapan model pembelajaran *active learning*, salah satunya penelitian Wahyudin Nur Nasution dan Asnil Aidah Ritonga yang mengatakan bahwa “prestasi belajar sejarah siswa secara keseluruhan dengan strategi pembelajaran kooperatif lebih tinggi dari pembelajaran eksposisi”.⁶⁹ Hal ini mungkin disebabkan siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, menjadikan suasana belajar yang mudah (efisien), menyenangkan dan akan mempengaruhi minat belajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai dengan maksimal dibandingkan penggunaan model konvensional yang membuat siswa kurang termotivasi dan kurang efektifnya proses pembelajaran.

⁶⁸ Nurmania, (2019), *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa*. Skripsi

⁶⁹ Wahyudin Nur Nasution dan Asnil Aidah Ritonga, (2019), *The Effect of Using Cooperative Learning Strategy on History Achievement at State Senior High School (MAN) in Medan, Indonesia*. IOSR Journal of Humanities and Social Science, Volume 24, Issue 10, Series 1 (October. 2019), e-ISSN: 2279-0837, p-ISSN: 2279-0845.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di Kelas VIII SMP N 4 Panyabungan tahun ajaran 2020/2021. Dengan data hasil uji hipotesis yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ (derajat kebebasan 0,05) dengan df 40 atau $2,72 > 2,03$ (0,05). Penggunaan model pembelajaran CTL pada pelajaran PAI dengan materi adab makan dan minum terdapat peningkatan hasil belajar yang tinggi dibandingkan tidak menggunakan CTL. Dengan demikian, itu berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka berdasarkan hasil hipotesis disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat peneliti sampaikan ialah:

1. Kepada Guru PAI direkomendasikan untuk menggunakan model pembelajaran CTL pada mata pelajaran PAI materi adab makan dan minum maupun materi lainnya.
2. Kepada kepala sekolah direkomendasikan untuk menggunakan CTL pada pembelajaran PAI di sekolah.

3. Kepada para siswa diharapkan agar meningkatkan hasil belajarnya pada mata pelajaran PAI maupun mata pelajaran lainnya.
4. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian dapat dijadikan bahan rujukan dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Arikunto, Suharsimi, (2013), *Prosedur Penelitian* Cet ke-15, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Budiyanto, Moch. Agus Krisno, (2016), *Sintaks 45: Metode Pembelajaran Dalam Student Centered (SCL)*, Malang: UMM Press.
- Evi Agustin, “*Hasil Ujian UAMBN dan UNBK Madrasah Menurun, Pengawas Tingkatkan Pengawasan*”, diakses dari <https://jabar.kemenag.go.id/portal/read/hasil-ujian-uambn-dan-unbk-madrasah-menurun-pengawas-tingkatkan-pengawasan>, pada tanggal 20 Juli 2021 pukul 20.30 WIB.
- H.R. Ath Thabrani
- H.R. Muslim No. 2699.
- Hamalik, Oemar, (2008), *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Juwariyah, (2010), *Hadist Tarbawi*, Yogyakarta: TERAS.
- Kementrian Agama RI, (1989), *Al Qur'an dan Terjemahnya: Edisi Baru Revisi 1989*, Jakarta: PT. Karya Toha Putra.
- KMA_165_14.pdf
- Komalasari, Kokom, (2016), *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Refka Aditama.
- Majid, Abdul, (2004), *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul, (2012), *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Cet. II*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, (2008), *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Cet Ke-4*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Neliwati, (2018), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Medan: CV Widya Puspita.
- Nurdin, Syafruddin dan Adriantoni, (2016), *Kurikulum dan Pembelajaran Cet ke-2*, Jakarta: Rajawali Press.
- Permendikbud_24_16.pdf
- Permendikbud_37_18.pdf
- PMA_16_10.pdf

- Ramayulis, (1990), *Metodologi Pendidikan Agama Islam* Cet. 4, Jakarta: Kalam Mulia.
- Rapi, Muh., (2012), *Pengantar Strategi Pembelajaran*, Makassar: Alauddin Press.
- Riduwan, (2011), *Belajar Mudah Penelitian* Cet ke-7, (Bandung: Alfabeta.
- Rusman, (2014), *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Pendidik)*, Jakarta: Remaja Grafindo Persada.
- Sabri, M. Alisuf, (2010), *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional* Cet. Ke-4, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Saebeni, Beni Ahmad dan Hendra Akhdiyati, (2009), *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sedarmayanti, (2011), *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil* Cet ke-5, Bandung: PT Rafika Aditama.
- Shihab, M. Quraish, (2011), *Tafsir al Mishbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian al Quran*, cet. Ke-4 jilid 6, Jakarta: Lentera Hati.
- Shoimin, Aris, (2016), *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* cet. Ke-2, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudijono, Anas, (2008), *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sudjana, Nana, (2008), *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, Nana, (2012), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* Cet. Ke-18, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Sudjana, Nana, (2013), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* Cet. 23, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Cet ke-26, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, (2003), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suprijono, Agus, (2009), *Cooperayif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprijono, Agus, (2014), *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, (2013), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Syukur, Fatah, (2017), *Filsafat Pendidikan Islam* Cet. I, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.

Team Penyusun, (2014), *Buku Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana*, Palembang: IAIN Raden Fatah.

Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, Kurikulum & Pembelajaran.

Yusuf, Kadar M., (2013), *Tafsir Tarbawi*, Jakarta: Amzah.

Zuhairi, (2016), *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

B. Jurnal

Abdul Wahid, (2015), *Konsep dan Tujuan Pendidikan Islam*, Jurnal Istiqra, Volume III Nomor 1 September 2015.

Anggraini Astuti dan Leonard, *Peran Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Formatif, Vol. 2, No.2, 2012.

Fajar Farham Hikam dan Salma Karima. *Pengaruh Contextual Teaching And Learning (CTL) terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi PAI di SDIT Insantama Banjar*, jurnal Vol. 9, No. 1, Februari 2020, ISSN 2302-1330.

Harahap Tua Halomoan, *Penerapan Kontekstual Teaching Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan dan Ada Presentasi Matematika Siswa Kelas VII- 2 SMP Nurul Hasanah Medan TP. 2012/2013*, jurnal, ISSN 2442-6024, Volume 1 No1 Maret 2015.

Kasmawati, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar*, Jurnal Pendidikan Fisika, ISSN 2335-5785, Vol. 5 No. 2, September 2017.

La Hewi dan Muh. Saleh, *Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assesment): Upaya Perrbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, Jurnal Golden Age, Universitas Hazanwadi, Vol. 04, No. 1, Juni 2020.

Mokh. Iman Firmansyah, (2019), *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, dasar, dan fungsi*, Jurnal Ta'lim Vol. 17 No.2 2019.

Piska Yudiawan, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Minat dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Luar Bias C.1 Negeri Denpasar*, Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 5, No 1 Tahun 2015.

Sulaiman, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Padang*, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Volume XIV No.2 November 2014.

Wahyudin Nur Nasution dan Asnil Aidah Ritonga, (2019), *The Effect of Using Cooperative Learning Strategy on History Achievement at State Senior High School (MAN) in Medan, Indonesia*. IOSR Journal of Humanities and Social Science, Volume 24, Issue 10, Series 1 (October. 2019), e-ISSN: 2279-0837, p-ISSN: 2279-0845

Wilibaldus Bhoke, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus 2 Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada- Flores*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, Vol. 3, No. 1, Maret 2016.

Yosefina Uge Lawe, *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDI Olaewa Kecamatan Boawae Kabupaten Nagekeo*, ISSN: 2355-510, Vol. 4, No. 1, Maret 2017.

Ujang Dedih,dkk, *Perhatian Orang Tua Dalam Pendidikan Keagamaan Anak di Rumah Hubungannya Dengan Perilaku Mereka di Lingkungan Sekolah*, Jurnal Atthulab, Volume: IV, Nomor 1, 2019/1440.

C. Skripsi

N.H. Dakwati, (2017), *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Darul Hikmah Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi

Nurmania, (2019), *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa*. Skripsi

Putri Wulandari, *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MIN 8 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018*, Skripsi.

Lampiran 2

Instrumen Tes Hasil Belajar

Nama : Mata Pelajaran:
Kelas :

Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda sialang pada pilihan a, b, c, dan d berikut ini:

- Salah satu bentuk rasa syukur kita terhadap nikmat yang diberikan Allah adalah...
 - Makan dan minum yang enak dan mahal
 - Makan dan minum dengan benar
 - Makan dan minum sepuasnya
 - Berpuasa agar langsing
- Makanan dan minuman yang kita nikmati harus halal. Jenis makanan yang halal adalah...
 - Daging merpati
 - Darah
 - Bangkai
 - Daging babi
- Rasulullah selalu makan jika...
 - Lapar
 - Ada makanan
 - Disediakan istrinya
 - Diajak makan sahabat
- Ketika kita makan dan minum harus diniatkan untuk...
 - Memenuhi kebutuhan tubuh semata
 - Mengenyangkan perut yang sedang lapar
 - Beribadah kepada Allah SWT
 - Menyantuni kebutuhan tubuh karena lapar
- Berikut ini yang tidak termasuk adab sebelum makan dan minum adalah...
 - Mencuci tangan
 - Makan dengan tangan kiri
 - Makan sambil duduk
 - Memulai dengan basmallah
- Apabila kita sedang makan bersama dan disediakan berbagai makanan, maka sebaiknya yang kita lakukan adalah...
 - Mengambil makanan yang kita suka
 - Mengambil makanan yang ada di dekat kita
 - Mencicipi semua makanan yang ada
 - Menyisakan makanan
- Salah satu sifat Rasulullah ketika makan ialah, kecuali...
 - Sebelum makan membaca doa
 - Makan memakai tiga jari
 - Berhenti makan sebelum kenyang
 - Makan dengan tangan kiri
- Jika kita makan sesuatu, harus kita habiskan, karena jika kita memubadzirkan makanan kita sahabatnya...
 - Jin
 - Malaikat
 - Rasul
 - Setan
- Pada saat makan disunahkan menggunakan ... jari.
 - 3
 - 4
 - 5
 - Semua
- Berikut ini hal yang bukan syarat makanan yang boleh kita makan adalah
 - Bersih dan halal
 - Terhindar dari keharaman
 - Halal dan bergizi
 - Membuat perut kenyang
- Apabila waktu sholat tiba, sementara makanan sudah terhidang yang kita lakukan adalah...

- a. Sholat dahulu kemudian makan
b. Makan dahulu kemudian sholat
- c. Mencicipi sedikit makanan kemudian sholat
d. Menunda sholat maupun makan
12. Saat makan kita tidak boleh...
- a. Membiarkan mulut berbunyi keras ketika mengunyah makanan
b. Berhenti makan sesudah merasa kenyang
c. Memuji makanan
d. Mengucap hamdallah sesudah makan
13. Rasulullah mengajarkan adab minum berikut, kecuali...
- a. Sebelum minum membaca basmallah
b. Memegang gelas dengan tangan kanan
c. Tidak mencela minuman
d. Menghembus dan bernafas di dalam gelas
14. Adab minum yang benar ialah...
- a. Minum langsung sebab sudah sangat haus
b. Minum sambil jalan
c. Minum seteguk demi seteguk sehingga menjadi cukup
d. Membuang minuman
15. Adab makan dan minum sesuai dengan sunah Rasulullah hendaknya...
- a. Diketahui saja
b. Dibiarkan saja
c. Dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari
d. Cukup dilakukan kapan-kapan saja
16. Kita hendak mengkonsumsi makanan yang halal dan tayyib. Maksud tayyib adalah...
- a. Makanan yang tidak menyebabkan sakit
b. Makanan yang tidak terlarang
c. Makanan yang sudah dimasak
d. Makanan yang tidak menjijikkan
17. Jika di rumah kita makanannya tidak seperti yang kita inginkan, sedangkan ibu sudah memasaknya dan perutpun terasa lapar maka....
- a. Kita makan seadanya
b. Masak yang kita mau
c. Tidak makan
d. Meninggalkan tempat makan
18. Berikut tidak termasuk adab ketika sedang makan, yaitu...
- a. Makan dan minum sambil duduk
b. Memposting makanan
c. Tidak menyisakan makanan
d. Makan dan minum tidak berlebihan
19. Rasulullah bersabda bahwa kita harus membagi isi perut kita menjadi 3 bagian yaitu...
- a. 1/3 bagian makanan, 1/3 bagian air, dan 1/3 bagian udara
b. 1/3 bagian makanan, 1/3 bagian minuman, 1/3 bagian sayur
c. 1/3 bagian nasi, 1/3 bagian air, dan 1/3 bagian daging
d. 1/3 bagian udara, 1/3 bagian cemilan, dan 1/3 bagian makanan
20. Terdapat di surat apakah tentang makanan yang diharamkan
- a. Surat Al Maidah ayat 3
b. Surat An Maidah ayat 5
c. Surat Al Maidah ayat 13
d. Surat Al Nahl ayat 15

Kunci Jawaban:

1. B
2. A
3. B
4. C
5. B
6. B
7. D
8. D
9. A
10. D
11. B
12. A
13. D
14. C
15. C
16. A
17. A
18. B
19. A
20. A

Lampiran 3

Skor Siswa Uji Pretes dan *Post test* Kelas Eksperimen

No	Nama	Pre-test	Post-test
1	Anggina Saputri Hsb.	60	65
2	Azzahra Salsabila	50	60
3	Dinar Sahira Nst.	45	60
4	Khoirul Anwar	55	65
5	Marwidah	60	80
6	Mhd. Andika	70	80
7	Mhd. Husein	50	60
8	Mhd. Rian	45	75
9	Muslihuddin	50	80
10	Nikmah	50	75
11	Nur Aririah	50	75
12	Nur Maisah	50	75
13	Rayhan Mardiah	60	65
14	Riska Adelina	60	60
15	Rizal Afandi	50	70
16	Rudi Ansyah Nst.	55	75
17	Robiatul Adawiyah	45	75
18	Sam'an Ahmdi	45	75
19	Sahril Hasim	55	80
20	Saipul	60	70
21	Usnil Khotimah	45	60
22	Wilda Aulia Putri	50	65
Total		1.160	1.545
Mean		52,72727	70,2273

Persentase *Pre Test* Kelas Eksperimen

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
41-50	13	59,1 %
51-60	8	36,4 %
61-70	1	4,5 %
jumlah	22	100 %

Pada tabel persentase *pre test* Kelas Eksperimen diatas dapat di lihat bahwa siswa yang dapat nilai antara 41-50 adalah 59,1%, siswa yang dapat nilai antara 51-60 adalah 36,4%, dan yang mendapat nilai antara 61-70 adalah 4,5 %.

Persentase *Post Tes* Kelas Eksperimen

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
50-60	5	22,7 %
61-70	6	27,3 %
71-80	11	50 %
jumlah	22	100%

Pada tabel persentase *post test* Kelas Eksperimen diatas dapat di lihat bahwa siswa yang dapat nilai antara 50-60 adalah 22,7%, siswa yang dapat nilai antara 61-70 adalah 27,3%, dan yang mendapat nilai antara 71-80 adalah 50%.

Jadi dapat di simpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa pada kelas eksperimen, dimana terdapat 77,3 % siswa yang mendapat nilai diatas 60.

Lampiran 4

Skor Siswa Uji Pretes dan *Post test* Kelas Kotrol

No	Nama	Pre-test	Post-test
1	Aditia Saputra	20	50
2	Ahmad Agung	55	55
3	Ahmad Saputra	50	50
4	Aldiasnyah	65	65
5	Anggi Agustina	45	60
6	Elma Aslamiah	50	60
7	Laila Hapni	50	50
8	Lutfy Ardiasyah	30	50
9	M.Ikhsan Nst.	35	60
10	M.Aditia Ali	70	75
11	Nada Saputra	55	55
12	Nona Khanita Sari	40	65
13	Nur Halimah	55	55
14	Nurul Afifah	50	50
15	Nurul Arfah	55	55
16	Pahrur Rozi	55	55
17	Riski Amalia Lbs.	40	70
18	Siti Amimah	50	65
19	Siti Kholijahh	55	50
20	Yusni Mahadika	70	75
Total		995	1.170
Mean		49,75	58,5

Persentase *Pre test* Kelas Kontrol

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
20-40	5	25 %
41-60	12	60 %
61-80	3	15 %
81-100	0	0 %
jumlah	20	100 %

Pada tabel persentase *Pre test* Kelas Kontrol diatas dapat di lihat bahwa siswa yang dapat nilai antara 20-40 adalah 25%, siswa yang dapat nilai antara 41-60 adalah 60%, dan yang mendapat nilai antara 61-80 adalah 15 %.

Persentase *Post Tes* Kelas Kontrol

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
20-40	0	0 %
41-60	14	70 %
61-80	6	30 %
81-100	0	0 %
jumlah	20	100 %

Pada tabel persentase *Post Test* Kelas Kontrol diatas dapat di lihat bahwa siswa yang dapat nilai antara 41-60 adalah 70%, siswa yang dapat nilai antara 61-80 adalah 30%.

Jadi terdapat peningkatan hasil belajar pada kelas kontrol walaupun tidak signifikan, dimana hanya terdapat 30% siswa yang mendapatkan nilai diatas 60.

Lampiran 5

Kalkulasi Perhitungan *Pre test* dan *Post test* Kelas Eksprimen

No	Nama	Pre-test	Post-test	Deviasi	(d ₂)	d-Ma	SD
1	Anggina Saputri Hsb.	60	65	5	25	-14,25	203,0625
2	Azzahra Salsabila	50	60	10	100	-9,25	85,5625
3	Dinar Sahira Nst.	45	60	15	225	-4,25	18,0625
4	Khoirul Anwar	55	65	10	100	-9,25	85,5625
5	Marwidah	60	80	20	400	0,75	0,5625
6	Mhd. Andika	70	80	10	100	-9,25	85,5625
7	Mhd. Husein	50	60	10	100	-9,25	85,5625
8	Mhd. Rian	45	75	30	900	10,75	115,5625
9	Muslihuddin	50	80	30	900	10,75	115,5625
10	Nikmah	50	75	25	625	5,75	33,0625
11	Nur Aririah	50	75	25	625	5,75	33,0625
12	Nur Maisah	50	75	25	625	5,75	33,0625
13	Rayhan Mardiah	60	65	5	25	-14,25	203,0625
14	Riska Adelina	60	60	0	0	-19,25	370,5625
15	Rizal Afandi	50	70	20	400	0,75	0,5625
16	Rudi Ansyah Nst.	55	75	20	400	0,75	0,5625
17	Robiatul Adawiyah	45	75	30	900	10,75	115,5625
18	Sam'an Ahmdi	45	75	30	900	10,75	115,5625
19	Sahril Hasim	55	80	25	625	5,75	33,0625
20	Saipul	60	70	10	100	-9,25	85,5625
21	Usnil Khotimah	45	60	15	225	-4,25	18,0625
22	Wilda Aulia Putri	50	65	15	225	-4,25	18,0625
Total		1.317	1.468	385	8525		
Mean		57,26	63,82				

Lampiran 6

Kalkulasi Perhitungan *Pre test* dan *Post test* Kelas Kontrol

No	Nama	Pre-test	Post-test	Deviasi	(d ₂)	d-Ma	SD
1	Aditia Saputra	20	50	30	900	22,05	486,2
2	Ahmad Agung	55	55	0	0	-7,95	63,2
3	Ahmad Saputra	50	50	0	0	-7,95	63,2
4	Aldiasnyah	65	65	0	0	-7,95	63,2
5	Anggi Agustina	45	60	15	225	7,05	49,7
6	Elma Aslamiah	50	60	10	100	2,05	4,203
7	Laila Hapni	50	50	0	0	-7,95	63,2
8	Lutfy Ardiasyah	30	50	20	400	12,05	145,2
9	M.Ikhsan Nst.	35	60	25	625	17,05	290,7
10	M.Aditia Ali	70	75	5	25	-2,95	8,703
11	Nada Saputra	55	55	0	0	-7,95	63,2
12	Nona Khanita Sari	40	65	25	625	17,05	290,7
13	Nur Halimah	55	55	0	0	-7,95	63,2
14	Nurul Afifah	50	50	0	0	-7,95	63,2
15	Nurul Arfah	55	55	0	0	-7,95	63,2
16	Pahrur Rozi	55	55	0	0	-7,95	63,2
17	Riski Amalia Lbs.	40	70	30	900	22,05	486,2
18	Siti Amimah	50	65	15	225	7,05	49,7
19	Siti Kholijahh	55	50	-5	25	-12,95	167,7
20	Yusni Mahadika	70	75	5	25	-2,95	8,703
Total		995	1.170	175	4075		
Mean		49,75	58,5				

Lampran 7

Mencari mean dan Varian untuk Uji T

Kelas Eksprimen

Mencari Mean dengan rumus:

$$\text{Mean} = \frac{\text{jumlah deviasi}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$Ma = \frac{\Sigma d}{Na}$$

$$Ma = \frac{385}{22}$$

$$Ma = 17.5$$

Mencari Varian (standar deviasi) dengan rumus:

$$da^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{Na}$$

$$da^2 = 8525 - \frac{(385)^2}{22}$$

$$da^2 = 8525 - \frac{148225}{22}$$

$$da^2 = 8525 - 6737,5$$

$$da^2 = 1787,5 \text{ (di sederhanakan menjadi 1788)}$$

Kelas Kontrol

Mencari Mean dengan rumus:

$$\text{Mean} = \frac{\text{jumlah deviasi}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$Mb = \frac{\Sigma d}{Nb}$$

$$Mb = \frac{175}{20}$$

$$Mb = 8.75$$

Mencari Varian (standar deviasi) dengan rumus:

$$db^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{Nb}$$

$$db^2 = 4075 - \frac{(175)^2}{20}$$

$$db^2 = 4075 - \frac{30625}{20}$$

$$db^2 = 4075 - 1531,25 \text{ (disederhanakan menjadi 1531)}$$

$$db^2 = 2543$$

Lampiran 8

Tabel Uji t

df atau db	Harga Kritik "t" Pada Taraf Signifikansi:	
	5%	1 %
1	12,71	63,66
2	4,30	9,92
3	3,18	5,84
4	2,78	4,60
5	2,57	4,03
6	2,45	3,71
7	2,36	3,50
8	2,31	3,36
9	2,26	3,25
10	2,23	3,17
11	2,20	3,11
12	2,18	3,06
13	2,16	3,01
14	2,14	2,98
15	2,13	2,95
16	2,12	2,92
17	2,11	2,90
18	2,10	2,88
19	2,09	2,86
20	2,09	2,84
21	2,08	2,83
22	2,08	2,82
23	2,07	2,81
24	2,07	2,80
25	2,06	2,79
26	2,06	2,78

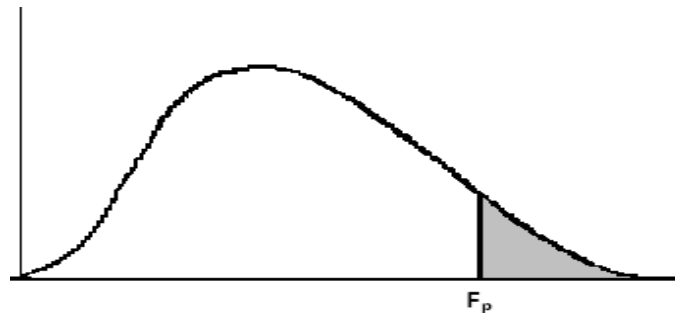
27	2,06	2,77
28	2,05	2,76
29	2,05	2,76
30	2,04	2,75
35	2,04	2,72
40	2,03	2,71
45	2,02	2,69
50	2,02	2,68
60	2,00	2,65
70	2,00	2,65
80	1,99	2,64
90	1,99	2,63
100	1,98	2,63
125	1,98	2,62
150	1,98	2,61
200	1,97	2,60
300	1,97	2,59
400	1,97	2,59

*dikutip dari buku Anas Sudijono, yang dinukilkan dari: Henry E Garrett, Op.cit
hl.427.

Lampiran 9

Distribusi F

$$f(F) = \kappa \frac{F^{\frac{1}{2}(v_1 - 2)}}{\left(1 + \frac{v_1 F}{v_2}\right)^{\frac{1}{2}(v_1 + v_2)}}$$



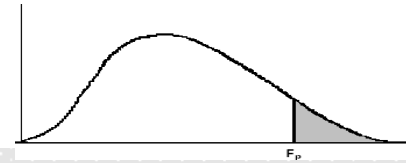
Penulisan misal $F_{p(v_1, v_2)}$

$F_{0,05(24,8)}$

Nilai persentil untuk Distribusi

FF_p : baris atas untuk $p=0,05$

Baris bawah untuk $p= 0,01$



V_{2-dk} Penyebut	$V_1: dk$ Pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254
	4052	4999	5403	5625	5764	5859	5928	5981	6022	6056	6082	6106	6142	6169	6208	6234	6258	6286	6302	6323	6334	6352	6361	6366
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.36	19.37	19.38	19.39	19.40	19.41	19.42	19.43	19.44	19.45	19.46	19.47	19.47	19.48	19.49	19.49	19.50	19.50
	98,49	99,01	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.88	8.84	8.81	8.78	8.76	8.74	8.71	8.69	8.66	8.64	8.62	8.60	8.58	8.57	8.56	8.54	8.54	8.53
	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,30	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.93	5.91	5.87	5.84	5.80	5.77	5.74	5.71	5.70	5.68	5.66	5.65	5.64	5.63
	21,30	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.78	4.74	4.70	4.68	4.64	4.60	4.56	4.53	4.50	4.46	4.44	4.42	4.40	4.38	4.37	4.36
	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.96	3.92	3.87	3.84	3.81	3.77	3.75	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67
	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,68
7	5.39	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.63	3.60	3.57	3.52	3.49	3.44	3.41	3.38	3.34	3.32	3.29	3.28	3.25	3.24	3.23
	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.34	3.31	3.28	3.23	3.20	3.15	3.12	3.08	3.05	3.03	3.00	2.98	2.96	2.94	2.93
	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.13	3.10	3.07	3.02	2.98	2.93	2.90	2.86	2.82	2.80	2.77	2.76	2.73	2.72	2.71
	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.97	2.94	2.91	2.86	2.82	2.77	2.74	2.70	2.67	2.64	2.61	2.59	2.56	2.55	2.54
	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.86	2.82	2.79	2.74	2.70	2.65	2.61	2.57	2.53	2.50	2.47	2.45	2.42	2.41	2.40
	9,65	7,30	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60
12	4.75	3.88	3.49	3.26	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.76	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.50	2.46	2.42	2.40	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30
	9,33	8,93	8,95	8,41	8,08	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
13	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.22	2.21
	9,07	6,70	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.71	2.70	2.65	2.60	2.56	2.53	2.48	2.44	2.39	2.35	2.31	2.27	2.24	2.21	2.19	2.16	2.14	2.13
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.70	2.64	2.59	2.55	2.51	2.48	2.43	2.39	2.33	2.29	2.25	2.21	2.18	2.15	2.12	2.10	2.08	2.07
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.45	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.20	2.16	2.13	2.09	2.07	2.04	2.02	2.01
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75

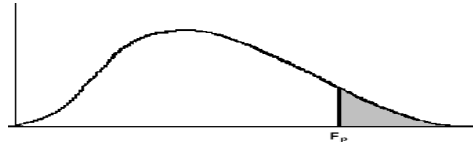
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,10	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,16	2,9	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,16	1,43	1,41
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,3	2,35	2,23	2,15	2,00	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,61
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,31	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,71	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	7,04	4,95	4,40	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,51	2,17	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,81	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,32	2,14	2,07	2,04	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,63	1,56	1,53
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,96	4,88	4,04	3,58	3,25	3,01	2,87	2,74	2,61	2,55	2,48	2,41	2,32	2,21	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,84	4,78	3,91	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,17	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,91	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,13	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,20	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,80	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,90	2,73	2,60	2,50	2,41	2,31	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	285	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,01	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	6,68	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
∞	3,81	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	264	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

Contoh

Tentukan nilai $F_{0,05}(24,8)$ dan $F_{0,01}(24,8)$

Baris atas untuk $p = 0,05$

Baris bawah untuk $p = 0,01$



$v_2 = dk$ Penyebut	$v_1: dk$ Pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞	
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254	254
	4052	4999	5403	5625	5764	5859	5928	5981	6022	6056	6082	6106	6142	6169	6208	6234	6258	6286	6302	6323	6334	6352	6361	6366	
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,40	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50	
	98,49	99,01	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50	
3																									
4																									
5																									
6																									
7																									
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93	
	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86	

Tentukan nilai $F_{0,95}(8,24)$ dan $F_{0,99}(8,24)$

$$F_{0,95}(8,24) = \frac{1}{F_{0,05}(24,8)} = \frac{1}{3,12} = 0,321$$

$$F_{0,99}(8,24) = \frac{1}{F_{0,01}(24,8)} = \frac{1}{5,28} = 0,189$$

$$F_{(1-p)(v_2, v_1)} = \frac{1}{F_{p(v_1, v_2)}}$$

PENDEKATAN DISTRIBUSI BINOM TERHADAP DISTRIBUSI NORMAL

Syarat:

21. N cukup besar
22. Peluang terjadinya peristiwa tidak mendekati nol

Sehingga

Rerata : $\mu = N p$

Standar Deviasi : $\sigma = \sqrt{Npq}$

Angka baku : $z = \frac{X - Np}{\sqrt{Npq}}$

Contoh:

15 % penduduk terserang penyakit busung lapar. Diambil sampel acak 200 penduduk. Tentukan peluang terdapat

- a. Lebih dari 10 orang terkena busung lapar
- b. paling banyak 25 orang terkena busung lapar

$p = 0,15$

$\mu = 0,15 \times 200 = 30$

$q = 0,85$

Lampiran 10

Surat Izin Riset

17/10/21 21.03

<https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakaktif/MzkyODA=>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl.Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-16031/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/08/2021

17 Oktober 2021

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala SMP NEGERI 4 PANYABUNGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Samsul Bahri
NIM : 0301162195
Tempat/Tanggal Lahir : Manyabar, 10 April 1996
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : X (Sepuluh)
Alamat : Desa Manyabar Jae, Kecamatan Panyabungan

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Desa Manyabar, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

"Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VIII SMP N 4 Panyabungan Tahun Ajaran 2020/2021"

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 10 Agustus 2021

a.n. DEKAN

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Digitally Signed

Dr. Mahariah, M.Ag

NIP. 197504112005012004

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Info: Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

Lampiran 11

Surat Balsan Riset dari SMP N 4 Panyabunagn



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 PANYABUNGAN
WILAYAH I
KECAMATAN PANYABUNGAN

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.3/048/SMPN4/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Hj. NASLY HARAHAHAP, S.Pd**
NIP : 19690324 200604 2 001
Jabatan : Kepala UPTD SMP Negeri 4 Panyabungan

Dengan ini menerangkan bahwa :

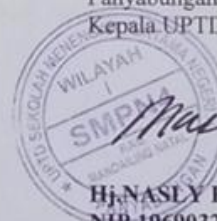
Nama : **Samsul Bahri**
NIM : 0301162195
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 4 Panyabungan sesuai dengan surat yang kami terima dengan judul skripsi :

“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS VIII SMP N 4 PANYABUNGAN TAHUN AJARAN 2020/2021”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 25 Oktober 2021
Kepala UPTD SMP N 4 Panyabungan



Nasly
Hj. NASLY HARAHAHAP, S.Pd
NIP.19690324 200604 2 001

DOKUMENTASI



Kelas Eksprimen



Kelas Kontrol



Pelaksanaan Model Contextual Teaching and Learning (CTL)



Post Tes Kelas Eksprimen



Post Tes Kelas Kontrol

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Samsul Bahri
NIM : 0301162195
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
T.T.L. : Manyabar, 10 April 1996
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Desa Manyabar, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing
Natal, Prov. Sumatera Utara, Indonesia

Nama Orang Tua

Ayah : Mhd. Baki Nst
Ibu : Nur Sailah
Alamat : Desa Manyabar, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing
Natal, Prov. Sumatera Utara, Indonesia

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 147891 Manyabar
2. SMP Negeri 4 Panyabungan
3. SMK Negeri 3 Panyabungan
4. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Motto : “ Hari Esok”